



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



Bahan Diplomas Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

untuk Pelajar



BIPA 5

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



Bahan Diplomas Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

untuk Pelajar

BIPA 5

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019

**Bahan Diplomas Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
Sahabatku Indonesia untuk Pelajar
BIPA 5**

Pengarah

Dadang Sunendar

Penanggung Jawab

Emi Emilia

Penyelia

Dony Setiawan

Penulis

Lale Li Datil

Penelaah

Suci Sundusiah, Rini Adiati Ekoputranti, Dony Setiawan, Eri Setyowati

Penyunting

Emma L.M. Nababan, Saprudin Padlil Syah

Pewajah Sampul

Evelyn Ghozalli

Pewajah Isi

Andi Maytendri Matutu, Lale Li Datil

Hak cipta © 2019

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Katalog dalam Terbitan

BB Datil, Lale Li
499.218 Bahan Diplomas Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku
24 Indonesia: untuk Pelajar BIPA 5/ Lale Li Datil; Emma L.M. Nababan (penyunting).
DAT Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019.
b xi, 122 hlm.; 25 cm.

ISBN 978-602-437-964-3

ISBN (Nomor Jilid Lengkap: 978-602-437-959-9)

BAHASA INDONESIA - PELAJARAN UNTUK PENUTUR ASING
BUKU PELAJARAN

Kata Pengantar

Program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) merupakan jembatan bagi warga dunia untuk mengenal dan memahami Indonesia. Untuk mewujudkan program BIPA yang berkualitas, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai lembaga pemerintah yang mengemban tugas melaksanakan diplomasi kebahasaan melalui pengembangan program BIPA, berperan memberikan fasilitasi bagi lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pemelajar BIPA. Salah satu bagian dari fasilitasi tersebut adalah penyediaan bahan diplomasi bahasa Indonesia bagi penutur asing dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA.

Dalam kurun waktu tahun 2015—2018 Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) telah menerbitkan beragam bahan diplomasi bahasa Indonesia. Bahan yang diterbitkan secara berturut-turut adalah *Sahabatku Indonesia* tingkat A-1—C-2 (2015), *Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah* tingkat A-1—C-2 (2016), *Sahabatku Indonesia* untuk Penutur Bahasa Inggris, Arab, dan Thailand tingkat A-1 (2017), dan *Sahabatku Indonesia: Memahami Indonesia Melalui Sastra* (2018). Bahan-bahan itu dimanfaatkan, antara lain, sebagai bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar BIPA dan lembaga penyelenggara program BIPA di dalam dan luar Indonesia, oleh pengajar BIPA yang ditugasi PPSDK dalam kegiatan Pengiriman Pengajar BIPA untuk Luar Negeri, serta oleh pemelajar BIPA sebagai bahan belajar mandiri.

Pada tahun 2019 PPSDK kembali menghasilkan bahan diplomasi bahasa Indonesia dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA yang dikelompokkan ke dalam empat seri bahan. Pengembangan bahan-bahan tersebut mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan BIPA yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2017. Keempat seri bahan itu adalah sebagai berikut.

a. Bahan ajar BIPA untuk umum

Materi bahan ajar acuan yang bertajuk *Sahabatku Indonesia* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA umum tanpa batasan usia. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

b. Bahan ajar BIPA untuk pelajar

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia untuk Pelajar* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA usia pelajar tingkat dasar dan menengah. Bahan ini memuat penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

- c. Bahan ajar BIPA berkonteks lokal Jakarta
Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia: Berbahasa Indonesia di Jakarta* tingkat BIPA 1 ini ditujukan bagi pemelajar umum tingkat BIPA 1. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum oleh masyarakat lokal di wilayah Jakarta yang diwarnai unsur budaya lokal Jakarta. Bahan ini selanjutnya akan dijadikan model dalam pengembangan bahan ajar BIPA berkonteks lokal daerah di seluruh Indonesia.
- d. Bahan pendukung pembelajaran BIPA dalam bentuk bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal dan nasional
Materi bahan pendukung pembelajaran BIPA ini ditujukan bagi pemelajar umum untuk tingkat tertentu. Bahan ini memuat materi pengayaan kemahiran membaca dengan teks-teks yang memuat unsur-unsur peradaban tingkat lokal Jakarta sebanyak 7 judul buku dan tingkat nasional sebanyak 7 judul buku. Bahan ini selanjutnya juga akan dijadikan model dalam pengembangan bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal daerah di seluruh Indonesia serta bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan nasional tentang keindonesiaan. Tajuk utama bahan ini adalah *Sahabatku Indonesia: Membaca Jakarta* dan *Sahabatku Indonesia: Membaca Indonesia* dengan subjudul berupa topik-topik tertentu yang secara umum mengangkat kearifan, keunikan, kekhasan, hingga kemajuan yang ada di tingkat lokal Jakarta dan di tingkat nasional.

Dengan telah dihasilkannya bahan-bahan tersebut, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para penulis dan penelaah. Atas capaian ini dan dedikasi pada tugas masing-masing, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala PPSDK, Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D., Kepala Bidang Diplomasi Kebahasaan, Dony Setiawan, M.Pd., beserta staf PPSDK yang telah melakukan analisis kebutuhan, merumuskan desain, dan menyusun bahan serta mengelola kegiatan Penyusunan Bahan Ajar BIPA tahun 2019 dengan baik. Terima kasih kami ucapkan pula kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan dan penerbitan bahan ajar ini.

Besar harapan kami, bahan diplomasi bahasa Indonesia ini dapat diterima dengan baik serta bermanfaat, baik secara khusus untuk meningkatkan dan menjamin mutu pembelajaran BIPA maupun secara umum untuk mendukung upaya diplomasi bahasa Indonesia.

Jakarta, 26 Desember 2019

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

Peta Materi

Lingkup Kompetensi

Mampu memahami teks yang Panjang dan rumit serta mampu mengungkapkan gagasan dengan sudut dalam topik yang beragam secara spontan dan lancar hampir tanpa kendala, kecuali bidang keprofesian dan akademik.

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Bahasa	Wawasan Keindonesian
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
Unit 1 Alam yang Indah	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan tentang alam 2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis tentang alam	Mampu memahami pokok pikiran dalam suatu tuturan yang disampaikan dengan jelas dan berkaitan dengan alam	Mampu berperan serta dalam suatu percakapan tentang alam	Mampu memahami teks deskripsi yang menggunakan kata-kata sehari-hari atau yang berhubungan dengan alam	Mampu menulis teks deskripsi yang berkaitan dengan tema alam	Mampu menggunakan imbuhan <i>ter-</i>	Pantai Seminyak
Unit 2 Hobi Berwisata	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan tentang wisata 2. Mampu menciptakan teks rekon pendek dan sederhana secara lisan dan tulis	Mampu memahami makna tersurat dan tersirat dari teks rekon tentang wisata	Mampu mengungkapkan gagasan dari teks rekon tentang wisata	Mampu memahami bacaan berupa teks rekon tentang wisata	Mampu menulis teks rekon tentang	Mampu menggunakan kata hubung	Pelecing Kangkung

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Bahasa	Wawasan Keindonesian
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
	tentang wisata						
Unit 3 Daur Ulang Barang Bekas	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan tentang daur ulang 2. Mampu menciptakan teks prosedur pendek dan sederhana secara lisan dan tulis tentang daur ulang	Mampu memahami makna tersurat dan tersirat dari teks prosedur tentang daur ulang	Mampu mengungkapkan prosedur atau caramembuat atau melakukan sesuatu melalui teks lisan tentang daur ulang	Mampu memahami makna tersurat dan tersirat dari teks prosedur tentang daur ulang	Mampu menulis teks prosedur dengan unsur kebahasaan yang tepat	Mampu menggunakan 1. imbuhan <i>ke-...-an</i> 2. kata hubung	Kerupuk dari Nasi
Unit 4 Biografi Tokoh	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan biografi tokoh 2. Mampu menciptakan teks narasi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis tentang biografi tokoh	Mampu memahami makna tersurat dan tersirat dari teks naratif tentang tokoh	Mampu mengungkapkan teks naratif tentang tokoh melalui teks lisan	Mampu memahami teks naratif berupa artikel khusus tentang tokoh	Mampu menulis teks naratif tentang tokoh dengan unsur kebahasaan yang tepat	Mampu menggunakan 1. kata hubung 2. bentuk pasif	Cut Nyak Dien
Unit 5 Lingkungan	1. Mampu memahami	Mampu memahami	Mampu mengungkapkan	Mampu memahami teks	Mampu menulis teks eksposisi	Mampu menggunakan	Hutan Lindung Wehea

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Bahasa	Wawasan Keindonesian
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
Hidup	dan menggunakan ungkapan tentang lingkungan hidup 2. Mampu menciptakan teks eksposisi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis tentang lingkungan hidup	makna tersurat dan tersirat dari teks eksposisi tentang lingkungan hidup	teks eksposisi tentang lingkungan hidup melalui teks lisan	eksposisi berupa artikel khusus	tentang lingkungan hidup dengan unsur kebahasaan yang tepat	imbuhan <i>meng-...-kan</i>	
Unit 6 Dampak Media Sosial	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan perkenalan 2. Mampu menciptakan teks diskusi media sosial secara lisan dan tulis tentang media sosial	Mampu memahami makna tersurat dan tersirat dari teks diskusi tentang jejaring sosial	Mampu mengungkapkan teks diskusi tentang jejaring sosial melalui teks lisan	Mampu memahami teks diskusi berupa artikel tentang jejaring sosial	Mampu menulis teks diskusi dengan unsur kebahasaan yang tepat	Mampu menggunakan 1. imbuhan <i>ke-...-an</i> 2. bentuk pasif	Oorth
Unit 7 Budaya	1. Mampu memahami dan	Mampu memahami makna tersurat	Mampu mengungkapkan dialog tentang	Mampu memahami teks eksplanasi	Mampu menulis teks eksplanasi dengan unsur	Mampu menggunakan 1. bentuk pasif	Gamelan

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Bahasa	Wawasan Keindonesian
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
Indonesia	menggunakan ungkapan budaya Indonesi 2. Menciptakan teks eksplanasi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis tentang budaya Indonesia	dan tersirat dari teks eksplanasi tentang budaya di Indonesia	budaya Indonesia melalui teks lisan	berupa artikel tentang budaya dan di Indonesia	kebahasaan yang tepat	2. imbuhan ter-....	
Unit 8 Legenda di Indonesia	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan legenda yang ada di Indonesia 2. Menciptakan teks narasi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis tentang legenda yang ada di Indonesia	Mampu memahami makna tersurat dan tersirat dari teks naratif tentang legenda yang ada di Indonesia	Mampu mengungkapkan teks naratif tentang legenda yang ada di Indonesia melalui teks lisan	Mampu memahami teks naratif berupa artikel tentang legenda yang ada di Indonesia	Mampu menulis teks naratif dengan unsur kebahasaan yang tepat	Mampu menggunakan imbuhan <i>meng-....-i</i> dan <i>meng-....-kan</i>	Legenda Roro Jonggrang
Unit 9 Seputar	1. Mampu memahami dan	Mampu memahami makna tersurat	Mampu mengungkapkan teks eksplanasi	Mampu memahami teks eksplanasi	Mampu menulis teks eksplanasi dengan unsur	Mampu menggunakan 1. bentuk tidak	Pengobatan Pijat

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Bahasa	Wawasan Keindonesian
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
Kesehatan	menggunakan ungkapan tentang kesehatan 2. Mampu menciptakan teks eksposisi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis tentang kesehatan	dan tersirat dari teks eksplanasi tentang kesehatan	tentang kesehatan	berupa artikel khusus tentang kesehatan	kebahasaan yang tepat	baku 2. kalimat majemuk kompleks	
Unit 10 Politik di Indonesia	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan tentang politik 2. Mampu menciptakan teks eksposisi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis tentang politik	Mampu memahami makna tersurat dan tersirat dari teks eksposisi tentang politik	Mampu mengungkapkan teks eksposisi tentang politik melalui teks lisan	Mampu memahami makna tersurat dan tersirat dari teks eksposisi tentang politik	Mampu menulis teks eksposisi dengan unsur kebahasaan yang tepat	Mampu menggunakan bentuk tidak formal	Pemilu di Indonesia

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Peta Materi	v
Daftar Isi.....	xi
Unit 1 Alam yang Indah	1
Unit 2 Hobi Berwisata	11
Unit 3 Daur Ulang Barang Bekas	23
Unit 4 Biografi Tokoh	35
Unit 5 Lingkungan Hidup	47
Unit 6 Dampak Media Sosial	59
Unit 7 Budaya Indonesia	72
Unit 8 Legenda di Indonesia	83
Unit 9 Seputar Kesehatan	95
Unit 10 Politik di Indonesia	107
Daftar Pustaka	119
Penulis	121



Sumber: idntimes.com

UNIT 1

Alam yang Indah



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami pokok pikiran dalam suatu tuturan yang disampaikan dengan jelas dan berkaitan dengan alam;
2. berperan serta dalam suatu percakapan tentang alam;
3. memahami teks deskripsi yang menggunakan kata-kata sehari-hari atau yang berhubungan dengan alam; dan
4. menulis teks deskripsi yang berkaitan dengan tema alam.



Prakegiatan



Sumber: idntimes.com

1. Apakah Anda pernah pergi ke pantai?
2. Pantai apa saja yang pernah Anda kunjungi?
3. Di mana lokasi pantai itu?
4. Apakah ada hal yang menarik di sana?



Menyimak

Kegiatan 1

Simaklah Audio 1!



Audio 1

Rina : "Andi, kamu pernah ke Pantai Tulamben di Bali?"

Andi : "Aku belum pernah ke sana. Kamu?"

Rina : "Iya, aku ke sana minggu lalu."

Rina : "Pantainya sangat indah. Pasirnya putih dan bersih. Ombaknya kecil dan lautnya tenang."

Andi : "Apakah banyak orang berkunjung di sana?"

Rina : "Iya, di sana selalu ramai pengunjung, banyak turis dari dalam negeri dan mancanegara. Pada siang hari mereka menikmati panasnya matahari dengan berjemur. Pada sore hari, mereka duduk di bibir pantai untuk menikmati senja dengan langit jingga ketika matahari terbenam. Udara Pantai Tulamben sangat segar karena di sekelilingnya masih terdapat banyak pohon yang rindang."

Andi : "Wah, aku jadi ingin ke sana. Apakah ada wahana permainan air?"

Rina : "Oh, ada. Di sana kita bisa menyelam untuk menikmati keindahan bawah laut. Kita bisa melihat berbagai jenis ikan dan biota laut. Selain itu, kita juga bisa melihat bangkai kapal Liberty di dalam air. Kita juga bisa menyelam untuk melihat keindahan terumbu karang."

Andi : "Menarik sekali. Semoga liburan sekolah nanti aku bisa berkunjung ke sana."

Andi : "Iya, semoga saja."

Kegiatan 2

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah Andi pernah mengunjungi Pantai Tulamben?
2. Bagaimana perasaan Rina ketika mengunjungi Pantai Tulamben?
3. Berasal dari mana saja pengunjung Pantai Tulamben?
4. Apa yang biasa dilakukan pengunjung pada sore hari?
5. Seperti apa Pantai Tulamben?



Berbicara

Kegiatan 3

Anda ingin mengetahui objek wisata yang pernah dikunjungi oleh teman Anda. Tanyakan kepadanya tentang nama tempat, lokasi, keadaan, fasilitas, suasana, dan kegiatan yang dapat dilakukan di tempat wisata itu!

Kegiatan 4

Teman Anda ingin mengetahui pantai atau tempat wisata lainnya yang pernah Anda kunjungi. Deskripsikanlah tempat wisata itu kepada teman Anda! Deskripsi itu meliputi nama tempat, lokasi, keadaan, fasilitas, suasana, dan kegiatan yang dilakukan oleh pengunjung di sana.



Membaca

Baca Teks 1!

Teks 1

Pantai Kuta

Pantai Kuta di Bali adalah pantai yang sangat indah dan selalu ramai oleh wisatawan. Wisatawan yang datang tidak hanya dari lokal, tetapi juga dari luar negeri. Pantai Kuta terletak di bagian barat Pulau Bali, tepatnya di Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung. Letaknya yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia membuat pantai ini berombak besar. Selain itu, pantai itu memiliki letak yang sangat strategis karena berada tidak jauh dari Bandara Internasional Ngurah Rai.

Pemandangan Pantai Kuta sangat indah dan memesona dengan pasir putih yang halus dan lembut terhampar luas sejauh mata memandang. Hal ini adalah daya tarik utama dari pantai ini. Pantai Kuta juga terkenal memiliki ombak yang besar, tetapi cukup aman untuk berselancar. Hal itulah yang membuat banyak peselancar ingin mencoba untuk menaklukkan ombak pantai itu. Di sekitar pantai terdapat tempat-tempat penyewaan perlengkapan berselancar. Di tempat itu mereka menyiapkan instruktur lokal yang siap memandu wisatawan yang ingin belajar berselancar. Selain itu, di sekitar pantai juga berjejer toko-toko yang menjual oleh-oleh sebagai buah tangan para wisatawan ketika kembali ke daerah asalnya. Daya tarik lainnya adalah bahwa Pantai Kuta memiliki pemandangan matahari terbenam yang sangat indah dan eksotis sehingga memanjakan mata para pengunjung. Ada banyak pengunjung yang menanti momen itu dan enggan untuk melewatkannya. Langit yang berwarna jingga membuat suasana hangat bagi anggota keluarga dan pasangan-pasangan yang menikmati senja.

Sumber: indonesiakaya.com dan balipedia.id dengan perubahan



Kosakata

Perhatikan kosakata berikut!

wisatawan : orang yang berwisata; turis; pelancong

ombak : baik letaknya (tentang tempat)

terhampar : terbentang merata

peselancar : pemain selancar; orang yang ahli dalam selancar

eksotis : memiliki daya tarik khas karena belum banyak dikenal umum

Kegiatan 4

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Apa nama bandar udara di Bali?

Bandar Udara Ngurah Rai

1. Pantai Kuta terletak di mana?
2. Mengapa lokasi Pantai Kuta dikatakan strategis?
3. Apa yang menjadi daya tarik Pantai Kuta?
4. Apa makna *memanjakan mata* dalam paragraf kedua?
5. Informasi apa yang terdapat pada paragraf kedua?



Tata Bahasa

Dalam Teks 1 terdapat kalimat berikut.

(1) Pantai Kuta *terletak* di bagian barat Pulau Bali, tepatnya di Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung.

Dalam kalimat (1) terdapat kata *terletak*. Kata *terletak* dibentuk dari imbuhan *ter-* dan *letak*. *Terletak* pada kalimat (1) diawali oleh imbuhan *ter-* yang memiliki fungsi menyatakan sebuah keadaan. Dalam konteks kalimat (1) imbuhan *ter-* memiliki makna 'telah mengalami keadaan' dalam hal ini 'Pantai Kuta berada di bagian barat Pulau Bali'.

Ini adalah contoh lain.

- (1) Di Pantai Kuta *terdapat* wahana air.
- (2) Di Pantai Kuta *terdapat* toko yang menjual oleh-oleh.
- (3) Pantai Kuta juga *terkenal* memiliki ombak yang besar.

Pelajari struktur dan ciri-ciri Teks 1 berikut!

Teks 1 merupakan contoh teks deskripsi tentang alam.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	<p>Pantai Kuta di Bali adalah pantai yang sangat indah dan selalu ramai oleh wisatawan. Wisatawan yang datang tidak hanya dari lokal tetapi juga dari luar negeri. Pantai Kuta terletak di bagian barat Pulau Bali, tepatnya di Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung. Letaknya yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia membuat pantai ini memiliki pemandangan alam yang memesona. Salah satu hal yang membuat pantai ini selalu ramai, selain karena keindahan yang dimiliki, adalah karena letaknya yang strategis.</p>	<p>Menggunakan kata untuk mendefinisikan: <i>adalah</i> dan <i>merupakan</i></p>
Deskripsi	<p>Pemandangan Pantai Kuta sangat indah dan memesona dengan pasir putih yang halus dan lembut terhampar luas sejauh mata memandang. Hal ini adalah daya tarik utama dari pantai ini. Pantai Kuta juga terkenal memiliki ombak yang besar, tetapi cukup aman untuk berselancar. Hal inilah yang membuat banyak peselancar ingin mencoba untuk menaklukkan ombak pantai tersebut. Di sekitar pantai terdapat tempat-tempat penyewaan perlengkapan berselancar. Di tempat itu, mereka menyiapkan instruktur lokal yang siap memandu wisatawan yang ingin belajar berselancar. Daya tarik lainnya adalah Pantai Kuta memiliki pemandangan matahari terbenamnya yang sangat indah dan eksotis sehingga memanjakan mata para pengunjung. Ada banyak pengunjung yang menanti momen tersebut dan enggan untuk melewatkannya.</p>	<p>Menggunakan kata untuk mendeskripsikan (1) keadaan: tenang, ramai; (2) kegiatan yang dapat dilakukan di sebuah tempat: berselancar</p>



Kegiatan 5

Tulis kalimat berdasarkan kosakata berikut!

pantai
wisatawan
strategis
terhampar
peselancar
eksotis

Contoh

Pantai Kuta terkenal dengan keindahan ombaknya.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Menulis

Kegiatan 6

Tulis sebuah teks deskripsi yang menjelaskan suatu objek wisata yang pernah Anda kunjungi! Gunakan struktur teks dan ciri kebahasaan yang tepat!

Identifikasi

Deskripsi



Wawasan Keindonesiaan

Pantai Seminyak



Sumber: kintamani.id

Pulau Dewata Bali memang terkenal dengan keindahan pantainya sehingga tidak heran jika pulau itu dikunjungi oleh banyak wisatawan. Selain Pantai Kuta, Bali juga memiliki pantai yang tidak kalah indahnya, yaitu Pantai Seminyak.

Di Pantai Seminyak wisatawan dapat berselancar dan mencoba wahana *Bungee Jumping* di samping menikmati keindahan pantainya. Mereka juga dapat mengunjungi Pura Petitenget yang berada di kawasan Pantai Seminyak. Pura itu merupakan pura tua yang dibangun pada abad ke-15 Masehi. Meskipun sudah berusia tua, Pura Petitenget masih berdiri kokoh dan terawat.

Sumber: kintamani.id dengan perubahan



Sumber: wisatalengkap.com

UNIT 2

Hobi Berwisata



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami makna tersurat dan tersirat dari teks rekon tentang wisata;
2. memahami bacaan berupa teks rekon tentang wisata;
3. mengungkap gagasan dari teks rekon tentang wisata; dan
4. menulis teks rekon tentang wisata sesuai urutan peristiwa.



Prakegiatan



Sumber: azwisata.com

1. Apakah Anda suka berwisata?
2. Bersama siapa Anda ke sana?
3. Apa saja yang Anda lakukan di sana?



Menyimak

Kegiatan 1

Simaklah Audio 2!



Audio 2

Aldi : "Liburan kemarin kamu pergi ke mana?"

Dina: "Aku pergi berlibur ke Lombok."

Aldi : "Dengan siapa kamu berlibur?"

Dina: "Aku pergi bersama keluarga besarku. Ada ayah, ibu, kakak, bibi, kakek, dan nenekku. Seharusnya pamanku juga ikut, tetapi dia mendapat tugas mendadak dari kantornya"

Aldi : "Wah, sayang sekali. Pamanmu melewatkan momen yang indah. Apa saja yang kamu lakukan di sana?"

Dina : "Oh, banyak sekali. Tentu saja yang paling penting adalah mengunjungi tempat-tempat wisata yang ada di sana.

Aldi : "Bisa kamu ceritakan pengalamanmu berlibur di Lombok?"

Dina : "Oh, tentu saja. Hari pertama aku pergi ke Sembalun. Di sana aku memetik stroberi dan buah lainnya. Untuk masuk kawasan itu, kita hanya perlu membayar tiket masuk Rp10.000,00. (sepuluh ribu rupiah) Kita boleh makan buah-buahan sepuasnya di tempat itu."

Aldi : "Aku jadi ingin ke sana. Bagaimana dengan hari kedua?"

Dina: "Hari kedua aku pergi ke Pantai Senggigi. Di sana aku bermain air. Aku ingin sekali berenang bersama kakakku, tetapi ibuku tidak mengizinkan karena aku tidak bisa berenang. Pada sore hari kami makan ikan bakar, ayam taliwang, dan pelecing kangkung di pinggir pantai. Kami sangat menikmati momen itu. Keesokan harinya kami kembali ke Jakarta."

Aldi : "Wah, sangat menyenangkan. Suatu hari nanti aku harus ke sana untuk berlibur."

Dina : "Iya, tentu saja."

Kegiatan 2

Jawab pertanyaan berikut!

1. Apa topik percakapan Aldi dan Dina?
2. Kira-kira di mana percakapan Aldi dan Dina terjadi?
3. Kira-kira apa hubungan antara Aldi dan Dina?
4. Ke mana Dina pergi ketika liburan sekolah?
5. Apa saja yang dilakukan Dina pada hari pertama ?



Berbicara

Kegiatan 3

Anda ingin mengetahui apakah teman Anda memiliki hobi berwisata. Tanyakan kepadanya apakah ia lebih menyukai gunung, pantai, atau air terjun. Tanyakan juga tentang nama tempat wisata, lokasi, keadaan, fasilitas, suasana, dan kegiatan yang teman Anda lakukan selama berwisata!

Kegiatan 4

Teman Anda ingin mengetahui hobi Anda yang senang berwisata. Ceritakan tempat-tempat yang pernah Anda kunjungi dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan ketika berwisata!



Membaca

Baca Teks 2!

Teks 2

Berlibur ke Lombok

Pekan lalu aku dan keluarga besarku pergi berlibur ke Lombok. Kami berada di sana selama 3 hari. Selama di sana kami ditemani oleh pamanku yang sudah lama tinggal di Lombok. Pamanku mengajak kami mengunjungi objek-objek wisata yang ada di Lombok.

Aku dan keluargaku berangkat dari Bandara Soekarno—Hatta pada hari Minggu pukul 05.00 dan tiba di Bandara Internasional Lombok pada pukul 08.00. Waktu di Lombok lebih cepat 1 jam dibandingkan Jakarta. Pamanku menjemput kami di bandara kemudian mengantar kami ke salah satu hotel yang tidak jauh dari bandara.

Pada siang hari, kami diajak berwisata ke Pantai Tanjung Aan. Di sana kami bermain air dan hanya duduk-duduk di pinggir pantai sambil menikmati pemandangan. Aku ingin sekali berenang di tengah air yang tenang, tetapi ibuku tidak mengizinkan. Pada sore hari kami berfoto di Bukit Merese yang terdapat di Pantai itu. Kami kembali ke hotel ketika hari menjelang magrib. Keesokan harinya pamanku mengajak kami untuk berwisata ke Air Terjun Benang Stokel. Di lokasi itu terdapat dua air terjun, yaitu Air Terjun Benang Stokel dan Benang Kelambu. Airnya sangat jernih sehingga kami tidak bisa menahan diri untuk mandi di air terjun itu. Setelah puas menikmati air terjun, kami pulang.

Keesokan paginya pamanku mengantar kami ke bandara untuk kembali ke Jakarta. Ketika tiba di rumah, kami sangat kelelahan. Kami langsung membersihkan diri kemudian membereskan barang-barang dan beristirahat.



Kosakata

Perhatikan kosakata berikut!

liburan : masa libur; vakansi

objek wisata : perwujudan ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya, sejarah bangsa, dan keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan

jernih : terlihat terang (tentang air); bening; bersih; tidak keruh

warung : tempat menjual makanan, minuman, kelontong, dan sebagainya; kedai; lepau

beristirahat : berhenti sebentar untuk melepaskan lelah

Kegiatan 5

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Apa ide utama Teks 2?

Berlibur ke Lombok

1. Ceritakan pengalaman penulis ketika baru sampai di bandara di Lombok sampai menuju ke hotel!
2. Berapa lama tokoh dalam teks berlibur di Lombok?
3. Ceritakan liburan tokoh pada hari pertama!
4. Ceritakan liburan tokoh pada hari kedua!
5. Bagaimana keadaan tokoh ketika kembali ke Jakarta?



Tata Bahasa

Dalam Teks 2 terdapat kalimat berikut.

(1) Aku ingin sekali berenang di tengah air yang tenang, *tetapi* ibuku tidak mengizinkan.

Dalam kalimat (1) ada kata *tetapi*. Kata *tetapi* merupakan kata hubung yang digunakan untuk menghubungkan antar kata dan kalimat.

Perhatikan contoh berikut.

(2) Aku masih ingin bermain air.

(3) Paman mengajak untuk pulang.

Kalimat (2) dan (3) dapat dihubungkan dengan kata hubung *tetapi*, seperti kalimat (4) berikut.

(4) *Aku masih ingin bermain air, **tetapi** paman mengajak untuk pulang.*

Selain *tetapi*, ada juga kata hubung seperti *kemudian*. Kata *kemudian* digunakan untuk menyatakan urutan kejadian/peristiwa.

Ini adalah contohnya.

(5) Aku bermain air di pinggir pantai.

(6) Aku berfoto di Bukit Merese.

Kalimat (5) dan (6) dapat digabungkan dengan kata hubung *kemudian*, seperti kalimat (7) berikut.

(7) *Aku bermain air di pinggir pantai **kemudian** aku berfoto di Bukit Merese.*

Pelajari struktur dan ciri-ciri Teks 2 berikut!

Teks 2 merupakan contoh teks rekon tentang wisata.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Orientasi	Minggu kemarin ketika liburan sekolah aku dan keluarga besarku pergi berlibur ke Lombok. Kami berada di sana selama tiga hari.	Menggunakan keterangan waktu, misalnya <i>kemarin</i> dan <i>selama</i>
Kejadian	<p>Aku dan keluargaku berangkat dari Bandara Soekarno—Hatta pada hari Minggu pukul 05.00 dan tiba di Bandara Internasional Lombok pada pukul 08.00. Waktu di Lombok lebih cepat satu jam dibandingkan Jakarta. Pamanku menjemput kami di bandara kemudian mengantar kami ke salah satu hotel yang tidak jauh dari bandara kami pun beristirahat.</p> <p>Pada siang hari, kami diajak berwisata ke Pantai Tanjung Aan. Di sana kami bermain air dan hanya duduk-duduk di pinggir pantai sambil menikmati pemandangan. Aku ingin sekali berenang di tengah air yang tenang tetapi ibuku tidak mengizinkan. Selanjutnya kami berfoto di Bukit Merese yang terdapat di Pantai itu. Kami kembali ke hotel ketika hari menjelang Maghrib. Keesokan harinya pamanku mengajak kami untuk berwisata ke Air Terjun Benang Stokel. Di lokasi tersebut terdapat dua air terjun yaitu, Air Terjun Benang Stokel dan Benang Kelambu. Airnya sangat jernih sehingga kami tidak bisa menahan diri untuk mandi di air terjun tersebut. Setelah puas menikmati air terjun lalu kami pulang dan berhenti untuk makan malam mencicipi makanan khas Lombok, Keesokan paginya pamanku mengantar kami ke bandara untuk kembali ke Jakarta.</p> <p>Sampai di rumah, kami sangat kelelahan. Kami langsung membersihkan diri kemudian membereskan barang-barang dan beristirahat.</p>	Menggunakan kata hubung yang menunjukkan urutan kegiatan, misalnya <i>setelah itu, kemudian, lalu</i> . Menggunakan kata ganti orang, misalnya <i>kami, aku</i>

Kegiatan 6

Tulis kalimat berdasarkan kosakata berikut!

~~sekolah~~

liburan

objek wisata

jernih

warung

beristirahat

Contoh

*Saya menikmati liburan **sekolah** selama dua minggu.*

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Menulis

Kegiatan 7

Tuliskan pengalaman Anda ketika berwisata! Gunakan struktur teks dan ciri kebahasaan yang tepat! Teks itu meliputi

- (1) tempat wisata yang dikunjungi,
- (2) waktu, dan
- (3) orang yang menemani.

Orientasi

Kejadian



Pelecing Kangkung



Sumber: hipwee.com

Pelecing Kangkung merupakan makanan khas Lombok. Makanan itu identik dengan rasa pedas dan cita rasa sambal tomat yang dicampur dengan terasi dan jeruk limau.

Pelecing Kangkung biasanya terdapat di setiap warung makan di Lombok. Makanan itu terbuat dari kangkung yang kemudian ditaruhkan kelapa parut dan sambal tomat di atasnya. Disajikan juga bersama taube dan kacang goreng di dalam piringnya.





Sumber: mnews.co.id

UNIT 3

Daur Ulang Barang Bekas



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami makna tersurat dan tersirat dari teks prosedur tentang daur ulang;
2. memahami teks prosedur berupa artikel khusus tentang daur ulang;
3. mengungkapkan prosedur atau cara membuat atau melakukan sesuatu melalui teks lisan tentang daur ulang; dan
4. menulis teks prosedur dengan unsur kebahasaan yang tepat.



Prakegiatan



Sumber: mnews.co.id

1. Apa yang Anda ketahui tentang daur ulang?
2. Apakah Anda punya pengalaman mendaur ulang sampah?
3. Apa saja pengalaman Anda mendaur ulang sampah?



Menyimak

Kegiatan 1

Simaklah Audio 3!



Audio 3

Ani : "Apa yang sedang kamu lakukan, Aldo?"

Aldo: "Aku sedang mengumpulkan sampah plastik"

Ani : "Untuk apa?"

Aldo: "Untuk di daur ulang menjadi tas"

Ani : "Wah, kamu hebat. Bagaimana caranya?"

Aldo: "Caranya gampang sekali. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memisahkan jenis sampah terlebih dahulu."

Ani : Untuk apa sampahnya dipisahkan?

Aldo: Sampah itu dipisahkan untuk memudahkan pengolahan sehingga hasil daur ulang lebih maksimal."

Ani : "Aapa yang dilakukan setelah sampah dipisah?"

Aldo: "Kita bersihkan sampah plastik itu, kemudian kita tipiskan agar mudah diolah."

Ani : "Aku tertarik untuk belajar cara mendaur ulang."

Aldo: "Ayo, kita belajar bersama. Ini tidak terlalu sulit, kok."

Kegiatan 2

Jawab pertanyaan berikut!

1. Apa topik percakapan Ani dan Aldo?
2. Apa yang sedang dilakukan Aldo pada dialog tersebut?
3. Untuk apa Aldo mengumpulkan sampah plastik?
4. Apakah Ani mengetahui cara mendaur ulang plastik?
5. Apa langkah pertama dalam mendaur ulang sampah?



Berbicara

Kegiatan 3

Anda ingin mengetahui cara mendaur ulang plastik agar menjadi benda-benda yang memiliki daya guna. Tanyakan kepada teman Anda tentang cara mendaur ulang plastik dari bahan hingga langkah-langkah yang diperlukan!

Kegiatan 4

Teman Anda ingin mengetahui cara mendaur ulang plastik menjadi benda-benda yang memiliki daya guna. Jelaskan kepadanya bahan-bahan dan langkah-langkah yang diperlukan dalam mendaur ulang plastik!



Membaca

Baca Teks 3!

Teks 3

Cara Tepat Mengolah Limbah Plastik

Penumpukan sampah plastik tidak bisa dihindari lagi. Namun, sekarang sudah banyak inovasi-inovasi olahan dari sampah plastik sehingga dapat mengurangi dampak menumpuknya limbah plastik. Sampah plastik yang didaur ulang juga bisa menciptakan kerajinan tangan.

Daur ulang menjadi solusi dalam mengurangi penumpukan limbah. Daur ulang juga bisa menghasilkan benda baru yang bernilai guna dan ekonomis. Oleh karena itu, untuk bisa didaur ulang, plastik harus dibedakan menurut jenisnya masing-masing agar mudah dalam pengolahannya. Jika Anda ingin mengolah sampah plastik, Anda harus melakukan langkah berikut.

1. Bersihkan dahulu sampah plastik dari benda-benda yang menempel, lalu cuci plastik tersebut hingga bersih.
2. Setelah bersih, pipihkan plastik dengan cara diinjak-injak atau ditekan menggunakan mesin.
3. Potong atau rajang plastik dengan menggunakan alat atau mesin perajang plastik. (penggunaan mesin bertujuan untuk memudahkan dalam proses ini)
4. Selanjutnya, pisahkan jenis plastik dengan cara menggunakan air atau minyak goreng. Caranya adalah pisahkan serpihan plastik yang tenggelam dan mengapung.
5. Terakhir, masukkan serpihan plastik ke dalam mesin peleleh agar dapat diproses di mesin sehingga menghasilkan bahan yang akan dipotong menjadi biji plastik.

Dengan mendaur ulang limbah plastik, kita sudah mengurangi dampak dari penumpukan limbah plastik. Selain dengan mendaur ulang, kita juga bisa menggunakan kembali sampah-sampah plastik, seperti ember bekas untuk dijadikan pot bunga atau yang lainnya.

Jangan lupa pula untuk tidak membuang sampah sembarangan karena hal itu akan menyebabkan masalah lain yang lebih buruk. Paling tidak dimulai dari menyediakan tempat sampah terpisah untuk sampah anorganik dan organik supaya lebih mudah untuk memprosesnya.

Sumber: kompasiana.com dengan pengubahan



Kosakata

Perhatikan kosakata berikut!

- sampah : barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi dan sebagainya
- inovasi : penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)
- dampak : pengaruh kuat yang datang dari suatu peristiwa (baik negatif maupun positif)
- rajang : iris
- ekonomis : bersifat hati-hati dalam pengeluaran uang, penggunaan barang, bahasa, waktu, tidak boros; hemat

Kegiatan 5

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Apa topik Teks 3?

Daur Ulang Plastik

1. Jelaskan mengapa daur ulang menjadi solusi untuk sampah plastik?
2. Bagaimana agar plastik bisa didaur ulang?
3. Apa langkah pertama proses daur ulang plastik?
4. Apa langkah selanjutnya setelah memotong atau merajang plastik?
5. Apa manfaat mendaur ulang limbah plastik?



Tata Bahasa

Dalam Teks 3 terdapat kalimat berikut.

(1) Dari sampah plastik yang didaur ulang juga bisa menciptakan *kerajinan* tangan.

Kerajinan mengandung imbuhan *ke-...-an*. Imbuhan *ke-...-an* memiliki fungsi membentuk kata benda. Jadi, kata *kerajinan* memiliki makna 'benda yang dihasilkan dari keterampilan tangan'.

Ini adalah contoh lain.

(1) Mendaur ulang sampah merupakan *kebaikan* yang dilakukan kepada alam.

Dalam Teks 3 pun terdapat kalimat berikut.

(1) Daur ulang juga bisa menghasilkan benda baru yang bernilai guna dan ekonomis. *Oleh karena itu*, untuk bisa didaur ulang, plastik harus dibedakan menurut jenisnya masing-masing agar mudah dalam pengolahannya.

Oleh karena itu merupakan kata hubung yang berfungsi menghubungkan antar kalimat.

Perhatikan contoh berikut.

(1) Daur ulang sangat penting dilakukan untuk mengurangi sampah plastik.

(2) Banyak orang memiliki kesadaran untuk mengolah sampah plastik.

Kalimat (1) dan (2) dapat dihubungkan oleh kata hubung *oleh karena itu*, seperti pada kalimat (3).

(3) Daur ulang sangat penting dilakukan untuk mengurangi sampah plastik. *Oleh karena itu*, banyak orang memiliki kesadaran untuk mengolah sampah plastik.

Pelajari struktur dan ciri-ciri Teks 3 berikut!

Teks 3 merupakan contoh teks prosedur tentang cara mendaur ulang sampah.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Tujuan	Penumpukan sampah plastik tidak bisa dihindari lagi,, namun sekarang sudah banyak inovasi-inovasi olahan dari sampah plastik sehingga dapat mengurangi dampak menumpuknya limbah plastik. Dari sampah plastik yang didaur ulang juga bisa menciptakan kerajinan tangan.	Penggunaan kata <i>dapat</i> dan <i>sehingga</i>
Langkah	<p>Daur ulang menjadi solusi dalam mengurangi penumpukan limbah. Daur ulang juga bisa menghasilkan benda baru yang bernilai guna dan ekonomis, oleh karena itu, untuk bisa didaur ulang, plastik harus dibedakan menurut jenisnya masing-masing agar mudah dalam pengolahannya. Jika anda ingin mengolah sampah plastik anda harus melakukan langkah berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bersihkan dahulu sampah plastik dari benda-benda yang menempel, lalu cuci plastik tersebut hingga bersih.2. Setelah bersih, kemudian pipihkan plastik dengan cara diinjak-injak atau ditekan menggunakan mesin.3. Potong atau rajang plastik dengan menggunakan alat atau mesin perajang plastik (penggunaan mesin bertujuan untuk memudahkan dalam proses ini)4. Selanjutnya pisahkan jenis plastik dengan cara menggunakan air atau minyak goreng, caranya adalah pisahkan serpihan plastik yang tenggelam dan mengapung.5. Terakhir masukkan serpihan plastik ke dalam mesin peleleh, agar dapat diproses pada mesin sehingga menghasilkan bahan yang akan dipotong menjadi biji plastik. <p>Dengan mendaur ulang limbah plastik kita sudah mengurangi dampak dari penumpukan limbah plastik, selain dengan mendaur ulang kita juga bisa menggunakan kembali sampah - sampah plastik seperti ember bekas untuk dijadikan pot bunga atau yang lainnya.</p>	Menggunakan kata <i>dahulu</i> , <i>setelah</i> dan <i>selanjutnya</i>

Kegiatan 6

Tulis kalimat berdasarkan kosakata berikut!

~~solusi~~
sampah
inovasi
dampak
rajang
ekonomis

Contoh

Solusi jitu dalam mengurangi limbah plastik adalah daur ulang.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Menulis

Kegiatan 7

Buatlah sebuah teks prosedur dari salah satu tema/topik berikut ini.

1. Cara membuat masakan tradisional negara/daerah Anda.
2. Cara melakukan eksperimen terhadap fotosintesis.
3. Cara membuat kerajinan tangan dari barang bekas.

Gunakan struktur teks dan ciri kebahasaan yang tepat!

Tujuan

Langkah-langkah



Wawasan Keindonesiaan

Kerupuk dari Olahan Nasi



Sumber: cookpad.com

Masyarakat Indonesia memiliki kreativitas dan kebiasaan dalam mengolah atau mendaur ulang nasi lebih yang mereka miliki. Selain menjadi nasi goreng, nasi juga dapat dikreasikan dan didaur ulang menjadi makanan lezat yang disukai berbagai kalangan, yaitu kerupuk.

Kerupuk bisa dijadikan camilan. Kerupuk juga bisa dijadikan lauk untuk makan. Kerupuk dapat dinikmati oleh semua lapisan kalangan karena rasanya yang enak dan proses pembuatannya yang mudah.





Sumber: artisanalbistro.com

UNIT 4

Biografi Tokoh



Setelah mempelajari unit ini, pelajar diharapkan mampu

1. memahami makna tersurat dan tersirat dari teks naratif tentang tokoh;
2. memahami teks naratif berupa artikel khusus tentang tokoh;
3. mengungkapkan teks naratif tentang tokoh melalui teks lisan; dan
4. menulis teks naratif tentang tokoh dengan unsur kebahasaan yang tepat.



Prakegiatan



Sumber: nasional.sindonews.com

1. Apa yang Anda ketahui tentang tokoh?
2. Siapakah tokoh yang terkenal di negara Anda?
3. Hal apa yang paling dikenal dari tokoh itu?



Menyimak

Kegiatan 1

Simaklah Audio 4!



Audio 4

Lia : "Foto siapa yang kamu tempel di tembok kelas itu?"

Ika : "Ini foto Martha Christina Tiahahu.

Lia : "Siapa Martha Christina Tiahahu?"

Ika : "Dia adalah pahlawan nasional."

Lia : "Bisakah kamu ceritakan kepadaku tentang kisahnya?"

Ika : "Dia adalah salah seorang pahlawan wanita Indonesia. Dia berasal dari Maluku."

Lia : "Kisah hidupnya seperti apa?"

Ika : "Dia lahir di Maluku, 4 Januari 1800. Dia putri sulung dari Kapitan Paulus Tiahahu, seorang pemimpin tentara rakyat Maluku. Ketika berumur 17 tahun, dia sudah ikut berperang mendampingi ayahnya untuk mengusir penjajah di Pulau Nusa Laut dan Pulau Saparua. Dalam suatu operasi pada Desember 1817, dia bersama 39 orang lainnya tertangkap dan dibawa dengan kapal ke Pulau Jawa. Selama di atas kapal dia sakit dan kondisinya memburuk. Pada 2 Januari 1818 ia meninggal pada usia 18 tahun."

Lia : "Sangat menarik kisahnya."

Ika : "Mengahrukan pula. Nanti akan kuceritakan kisahnya yang lain kepadamu ketika jam istirahat."

Kegiatan 2

Jawab pertanyaan berikut!

1. Apa yang sedang dilakukan Ika di dalam kelas?
2. Siapa Martha Christina Tiahahu?
3. Ceritakan secara singkat siapa Martha Christina Tiahahu sesuai dengan isi dialog!
4. Apakah Lia tertarik mendengar cerita tentang Martha Christina Tiahahu?
5. Kapan Ika akan melanjutkan cerita tentang Martha Christina Tiahahu kepada Lia?



Berbicara

Kegiatan 3

Anda ingin mengetahui tokoh terkenal di negara teman Anda. Tanyakan kepadanya tentang nama, cerita hidup, dan hal-hal besar yang membuatnya terkenal!

Kegiatan 4

Teman Anda ingin mengetahui tokoh terkenal di negara Anda. Ceritakanlah nama, cerita hidup, dan hal-hal besar yang membuat tokoh itu terkenal!



Membaca

Baca Teks 4!

Teks 4

Raden Ajeng Kartini

Raden Ajeng Kartini atau yang lebih dikenal dengan sebutan Ibu Kartini merupakan keturunan dari keluarga yang terpandang. Dia lahir pada tanggal 21 April 1879. Kartini pernah duduk di bangku sekolah dasar hingga ia tamat. Karakternya yang haus akan ilmu pengetahuan membuatnya ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Namun, ayahnya tidak memberikan izin untuk dapat melanjutkan pendidikannya. Setelah mengetahui sikap ayahnya, Kartini sangat sedih, tetapi tidak bisa mengubah keputusan ayahnya.

Kartini tidak boleh keluar rumah hingga dia menikah atau dipingit. Untuk menghilangkan rasa jenuhnya, Kartini menghabiskan waktunya untuk membaca buku ilmu pengetahuan yang ia miliki. Menurutnya, wanita tidak hanya mengurus urusan rumah tangga, tetapi juga harus punya wawasan dan ilmu yang luas.

Dia mulai mengajari teman-teman wanitanya membaca dan menulis. Berdasarkan data sejarah, setelah menikah dengan Raden Adipati Oyodiningrat, Kartini ikut dengan suaminya ke Rembang. Walaupun demikian, cita-cita Kartini tidak padam begitu saja. Beruntungnya ia memiliki suami yang sangat mendukung cita-citanya. Oleh karena itu, Kartini mampu mendirikan sekolah wanita di berbagai daerah, seperti Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Madiun, Malang, dan Cirebon. Pada waktu itu sekolah wanita dikenal dengan sebutan Sekolah Kartini. Pada tanggal 17 September 1904, Kartini meninggal dunia pada usia 25 tahun setelah melahirkan anak pertamanya.

Sesuai dengan Keppres No.108 Tahun 1964, Kartini resmi diberi gelar seorang pahlawan nasional oleh pemerintah Indonesia. Keppres itu juga menetapkan tanggal 21 April sebagai Hari Kartini. Kini namanya diabadikan sebagai nama jalanan di beberapa daerah di Indonesia. Bukan hanya di kota-kota di Indonesia saja, melainkan di kota-kota di Belanda, seperti kota Trecht, Venlo, Amsterdam, dan Harleem.

Sumber: sahabatnesia.com dengan pengubahan



Kosakata

Perhatikan kosakata berikut!

- terpandang : disegani; dihormati
pingit : kurung (dalam rumah dan sebagainya)
wawasan : konsepsi; cara pandang
jenuh : jemu; bosan
pahlawan : orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran; pejuang yang gagah berani

Kegiatan 5

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Kapan Raden Ajeng Kartini lahir?

Pada 21 April 1879

1. Pada tanggal berapa Hari Kartini diperingati?
2. Bagaimana karakter Kartini?
3. Siapa nama suami Kartini?
4. Bagaimana sikap suami Kartini terhadap cita-cita Kartini?
5. Apa cita-cita Kartini?



Tata Bahasa

Dalam Teks 4 terdapat kalimat berikut.

(1) Beruntungnya ia memiliki suami yang sangat mendukung cita-citanya. *Oleh karena itu*, Kartini mampu mendirikan sekolah wanita di berbagai daerah, seperti Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Madiun, Malang, dan Cirebon.

Oleh karena itu merupakan kata hubung yang menghubungkan antar kalimat. Berikut adalah contoh lain.

(1) Kartini memiliki jasa yang besar bagi kemajuan pendidikan kaum wanita.

(2) Tanggal 21 April diperingati sebagai Hari Kartini.

Kalimat (1) dan (2) dapat dihubungkan oleh kata hubung *oleh karena itu*, seperti pada kalimat (3) ini.

(3) Kartini memiliki jasa yang besar bagi kemajuan pendidikan kaum wanita. Oleh karena itu, tanggal 21 April diperingati sebagai Hari Kartini.

Dalam Teks 4 pun terdapat kalimat berikut.

(1) Kini namanya *diabadikan* sebagai nama jalanan di beberapa daerah di Indonesia.

Kata *diabadikan* dalam kalimat (1) merupakan bentuk pasif yang subjeknya menerima tindakan dari objek. Kalimat (2) adalah bentuk aktif dari kalimat (1).

(2) Beberapa daerah di Indonesia mengabadikan nama Kartini sebagai nama jalan.

Pelajari struktur dan ciri-ciri Teks 4 berikut!

Teks 4 merupakan contoh teks naratif tentang tokoh.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Orientasi	Raden Ajeng Kartini atau yang lebih dikenal dengan sebutan Ibu Kartini, merupakan keturunan dari keluarga yang terpandang dan lahir pada tanggal 21 April 1879. Kartini pernah duduk di bangku sekolah dasar hingga ia tamat.	Penggunaan kata <i>merupakan</i>
Konflik	Kartini tidak boleh keluar rumah sampai waktunya dia menikah atau istilahnya dipingit. Untuk menghilangkan rasa jenuhnya, Kartini menghabiskan waktunya untuk membaca buku ilmu pengetahuan yang ia miliki. Menurutnya, wanita tidak hanya bisa dalam urusan rumah tangga saja, tapi juga harus punya wawasan dan ilmu yang luas.	Menggunakan kata <i>tidak boleh</i> atau kata-kata yang menunjukkan terjadinya konflik.
Reorientasi	Ia mulai mengajari teman-teman wanitanya membaca dan menulis. Berdasarkan data sejarah, etelah menikah dengan Raden Adipati Oyodingrat, Kartini ikut dengan suaminya ke Rembang. Walau begitu, cita-cita Kartini tidak padam begitu saja. Beruntung ia memiliki suami yang sangat mendukung cita-citanya, oleh karena itu Kartini mampu mendirikan sekolah wanita di berbagai daerah. Seperti di daerah Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Madiun, Malang, Cirebon, dan daerah yang lainnya. Waktu itu, sekolah wanita dikenal dengan sebutan Sekolah Kartini. Pada tanggal 17 September 1904, Kartini meninggal dunia pada usia 25 tahun, setelah melahirkan anak pertamanya. Sesuai dengan Keppres No.108 Tahun 1964, Kartini resmi diberi gelar menjadi seorang pahlawan nasional oleh pemerintah Indonesia. Keppres ini juga menetapkan tanggal 21 April sebagai Hari Kartini. Namanya kini, diabadikan sebagai nama jalanan di beberapa daerah di Indonesia. Tidak hanya di kota-kota di Indonesia saja, melainkan di kota-kota di Belanda. Seperti di kota Trecht, Venlo, Amsterdam, dan Harleem.	Menggunakan kata-kata yang menunjukkan terdapatnya pengenalan ulang tentang tokoh di akhir setelah mengalami konflik

Kegiatan 6

Tulis kalimat berdasarkan kosakata berikut!

keluarga

terpandang

pingit

wawasan

jenuh

pahlawan

Contoh

*Kartini lahir di **keluarga** yang **terpandang***

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Menulis

Kegiatan 7

Buatlah sebuah teks narasi tentang tokoh minimal 200 kata! Gunakan struktur teks dan ciri kebahasaan yang tepat!

Orientasi

Konflik

Reorientasi



Cut Nyak Dien



Sumber: sipolos.com

Cut Nyak Dien merupakan sosok pahlawan wanita yang melakukan aksi perlawanan terhadap penjajah Belanda di wilayah Aceh. Beliau dilahirkan sekitar tahun 1848 di wilayah kabupaten Aceh Besar dari keluarga bangsawan yang taat beragama. Ibunya Cut Nyak Dien merupakan putri Uleebalang Lampar. Tidak seperti kehidupan anak-anak kebanyakan, sedari kecil Cut Nyak Dien telah hidup dan dididik dengan sangat teratur, mulai dari pendidikan agama yang ia peroleh dari orang tua, hingga pelajaran dari guru agama khusus. Cut Nyak Dien juga dilatih untuk menguasai seluk beluk seputar ilmu rumah tangga, seperti cara memasak, melayani suami dengan baik, hingga permasalahan kehidupan sehari-hari agar dapat dengan bijak menyikapinya.

Beliau menikah dengan Teuku Cek Ibrahim Lamnga pada tahun 1862. Pada saat itu usia Cut Nyak Dien masih sekitar 12 tahun. Pria yang menjadi suami Cut Nyak Dien saat itu merupakan putra dari uleebalang Lamnga XIII. Dari pernikahan itu, lahirlah seorang anak laki-laki. Pada tanggal 6 November 1908, Cut Nyak Dien pun meninggal di usianya yang cukup tua.

Sumber: jagad.id dengan perubahan





Sumber: moondoggiesmusic.com

UNIT 5

Lingkungan Hidup



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami makna tersurat dan tersirat dari teks eksposisi tentang lingkungan hidup;
2. memahami teks eksposisi berupa artikel khusus;
3. mengungkapkan teks eksposisi tentang lingkungan hidup melalui teks lisan; dan
4. menulis teks eksposisi tentang lingkungan hidup dengan unsur kebahasaan yang tepat.



Prakegiatan



Sumber: ilmugeografi.com

1. Apakah Anda mencintai lingkungan hidup?
2. Apa saja yang telah Anda lakukan untuk merawat lingkungan hidup?



Menyimak

Kegiatan 1

Simaklah Audio 5!



Audio 5

Nia : "Pak Guru sedang apa di sana, ya?"

Ali : "Sepertinya sedang menanam tumbuh-tumbuhan di halaman sekolah."

Nia : "Untuk apa?"

Ali : "Sebagai bentuk mencintai lingkungan hidup. He he."

Nia : "Maksud kamu?"

Ali : "Dengan kita menanam tumbuh-tumbuhan, kita turut membantu lingkungan untuk menghasilkan oksigen. Oksigen penting bagi pernafasan karena merupakan sumber kehidupan bagi manusia. Selain itu, tumbuhan juga membantu menyerap zat karbon monoksida, seperti asap kendaraan bermotor."

Nia : "Iya, kamu benar sekali, Ali."

Ali : "Menanam tumbuhan juga menambah keindahan halaman sekolah kita sehingga tidak bosan dipandang mata."

Nia : "Ayo kita bantu pak guru!"

Ali : "Ayo! Nia, besok pagi jangan lupa membawa tanaman dari rumah untuk ditanam di sekolah."

Nia : "Oh, esok, ya?. Hampir saja aku lupa. Tetapi, ... tanaman seperti apa, Ali?"

Nia : "Apa saja. Semua tanaman hijau yang kamu punya di rumah, kamu bawa saja."

Ali : "Baiklah. Besok pagi akan kubawa."

Kegiatan 1

Jawab pertanyaan berikut!

1. Di mana dialog antara Ali dan Nia terjadi?
2. Apa yang sedang dilakukan oleh guru mereka?
3. Apa tujuan dari aktivitas yang dilakukan guru mereka pada dialog tersebut?
4. Apa yang akan mereka tanam?
5. Mengapa mereka perlu ikut menanam tumbuhan?



Berbicara

Kegiatan 2

Anda ingin mengetahui cara mendaur ulang sampah plastik. Tanyakan kepada teman Anda tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mendaur ulang!

Kegiatan 3

Teman Anda ingin mengetahui cara mendaur ulang sampah. Ceritakan kepadanya tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mendaur ulang!



Membaca

Baca Teks 5!

Teks 5

Pemanasan Global dan Hilangnya Hutan Lindung

Pemanasan global merupakan keadaan ketika suhu bumi makin panas. Hal itu mengakibatkan dampak buruk, seperti menipisnya ozon. Pemanasan global terjadi karena banyaknya gas karbondioksida di atmosfer. Banyaknya gas karbondioksida yang terdapat di bumi tidak seimbang dengan jumlah pohon yang dapat menyerap karbondioksida. Bahkan, hutan-hutan sudah mulai dibuka untuk lahan pertanian dan perkebunan. Selain itu, hutan sudah dialihfungsikan dari hutan lindung menjadi hutan produksi.

Beberapa tahun ke belakang, dunia sedang mengalami kenaikan suhu yang cukup parah. Hal itu terjadi karena banyaknya gas karbondioksida di atmosfer bumi. Gas karbondioksida itu berasal dari asap pabrik dan kendaraan bermotor. Selain itu, hutan-hutan di dunia yang seharusnya dapat sedikit membantu mengurangi gas karbondioksida di bumi tidak dapat menjalankan perannya dengan baik. Hal itu tentu saja dapat memperburuk keadaan bumi.

Pemanasan global yang sedang melanda bumi beberapa tahun ke belakang makin parah karena banyaknya pabrik dan kendaraan bermotor yang beroperasi. Keadaan itu diperparah dengan keadaan hutan yang telah banyak ditebang. Selain penebangan hutan, alih fungsi hutan juga dapat menyebabkan hutan tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Alih fungsi hutan dari hutan lindung menjadi hutan produksi sudah mulai banyak terjadi terutama di negara Indonesia.

Sumber: moondoggiesmusic.com dengan perubahan



Kosakata

Perhatikan kosakata berikut!

- global : secara umum dan keseluruhan; secara bulat; secara garis besar
- suhu : ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer
- ozon : lapisan udara yang terdapat di atmosfer berasal dari oksigen yang mengalami perubahan akibat adanya aliran listrik setelah petir dan guruh silih berganti atau karena pengaruh sinar ultraviolet matahari
- hutan lindung : hutan yang mempunyai keadaan alam demikian rupa sehingga pengaruhnya yang baik terhadap tanah, alam sekelilingnya, dan tata air perlu dipertahankan dan dilindungi
- hutan produksi : kawasan hutan guna produksi hasil hutan untuk memenuhi keperluan masyarakat pada umumnya, untuk pembangunan, industri, dan ekspor pada khususnya

Kegiatan 5

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Dari mana gas karbondioksida berasal?

dari asap pabrik dan kendaraan bermotor

1. Apa itu pemanasan global?
2. Apa dampak dari pemanasan global?
3. Jelaskan penyebab terjadinya pemanasan global!
4. Mengapa pabrik dan kendaraan bermotor memengaruhi pemanasan global?
5. Apa yang memperparah pemanasan global selain banyaknya karbondioksida?



Tata Bahasa

Dalam Teks 5 terdapat kalimat berikut.

(1) Ini *mengakibatkan* dampak buruk, seperti menipisnya ozon.

Kata *mengakibatkan* mengandung imbuhan *meng-...-kan*. Imbuhan *meng-...-kan* memiliki makna 'melakukan perbuatan'. Kata *mengakibatkan* pada kalimat (1) memiliki makna 'melakukan suatu perbuatan yang memiliki akibat'.

Berikut adalah contoh lain.

(1) Selain itu, hutan-hutan di dunia yang seharusnya dapat sedikit membantu mengurangi gas karbondioksida di bumi tidak dapat *menjalankan* perannya dengan baik.

(2) Guru *menjelaskan* pelajaran kepada siswanya.

(3) Tanaman di halaman *menyegarkan* setiap mata yang memandang.

(4) Tumbuhan *menghasilkan* oksigen yang penting bagi pernafasan.

Pelajari struktur dan ciri-ciri Teks 5 berikut!

Teks 5 merupakan contoh teks eksposisi tentang lingkungan hidup.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Tesis	Pemanasan Global merupakan keadaan dimana suhu bumi semakin panas. Ini mengakibatkan dampak buruk, seperti menipisnya ozon. Pemanasan global terjadi karena banyaknya gas karbondioksida di atmosfer. Banyaknya gas karbondioksida yang terdapat di bumi tidak seimbang dengan jumlah pohon yang dapat menyerap karbondioksida. Bahkan bukan hanya itu, hutan-hutan sudah mulai dibuka untuk lahan pertanian, perkebunan, atau juga dialih fungsikan dari hutan lindung menjadi hutan produksi.	Penggunaan kalimat pembuka yang di dalamnya berisikan pernyataan pendapat (tesis) sang penulis
Argumentasi	Beberapa tahun ke belakang, dunia sedang mengalami kenaikan suhu yang cukup parah. Hal tersebut terjadi karena banyaknya gas karbondioksida di atmosfer bumi. Gas karbondioksida tersebut berasal dari asap pabrik, dan kendaraan bermotor. Ditambah hutan-hutan di dunia yang seharusnya dapat sedikit membantu mengurangi gas karbondioksida di bumi, tidak dapat menjalankan perannya dengan baik. Selain karena penebangan pohon di hutan, kasus yang terjadi di Indonesia seperti pengalihan fungsi hutan, dari hutan lindung menjadi hutan konservasi. Hal tersebut tentu saja dapat memperburuk keadaan bumi.	Menggunakan kalimat-kalimat yang dapat memperkuat argumen penulis
Penegasan Ulang	Pemanasan global yang sedang melanda bumi beberapa tahun ke belakang semakin parah karena banyaknya pabrik dan kendaraan bermotor yang beroperasi. Keadaan ini diperparah dengan keadaan hutan yang telah banyak ditebang. Selain penebangan hutan, alih fungsi hutan juga dapat menyebabkan hutan tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Alih fungsi hutan dari hutan lindung menjadi hutan produksi sudah mulai banyak terjadi terutama di negara Indonesia.	Menggunakan kalimat-kalimat yang berisi penegasan ulang pendapat sang penulis

Kegiatan 6

Tulis kalimat berdasarkan kosakata berikut!

~~panas~~
global
suhu
ozon
hutan lindung
hutan produksi

Contoh

*Cuaca hari ini sangat **panas**.*

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Menulis

Kegiatan 7

Tuliskan teks eksposisi minimal 200 kata tentang lingkungan hidup! Gunakan struktur teks dan ciri kebahasaan yang tepat!

Tesis

Argumentasi

Penegasan Ulang



Wawasan Keindonesiaan

Hutan Lindung Wehea



Sumber: tirto.id

Hutan Lindung Wehea berada di kawasan Kalimantan Timur. Hutan lindung itu merupakan salah satu contoh hutan konservasi di Indonesia karena hutan itu juga menjaga keberlangsungan hidup suku Dayak. Selain berfungsi sebagai hutan lindung, Kawasan hutan itu juga bisa dikatakan sebagai kawasan hutan adat suku Dayak.

Sumber: ilmugeografi.com dengan pengubahan





Sumber: travel.tribunnews.com

UNIT 6

Dampak Media Sosial



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami makna tersurat dan tersirat dari teks diskusi tentang jejaring sosial;
2. memahami teks diskusi berupa artikel tentang jejaring sosial;
3. mengungkapkan teks diskusi tentang jejaring sosial melalui teks lisan; dan
4. menulis teks diskusi dengan unsur kebahasaan yang tepat.



Prakegiatan



Sumber: wartakota.tribunnews.com

1. Apakah Anda memiliki media sosial?
2. Apa saja media sosial yang Anda gunakan?
3. Apa manfaat yang Anda rasakan dari penggunaan media sosial?



Menyimak

Kegiatan 1

Simaklah Audio 6!



Audio 6

Guru : "Di kelas ini siapa yang mempunyai akun facebook, instagram, atau media sosial lainnya? Coba angkat tangan! (*jeda 2 detik*) Wah, semuanya punya, ya. Baik. Hem.... Dian, menurutmu, apa keuntungan memakai media sosial?"

Dian : "Saya bisa terhubung dengan teman lama, Bu."

Guru : "Apa lagi?"

Dian : "Hem.... mempercepat penyebaran informasi atau berita, mempermudah dalam mengakses informasi terbaru, dan ... o, ya, mendapatkan uang karena di media sosial kita bisa berjualan."

Guru : "Bagus. Sekarang Rizky. Apakah media sosial mempunyai dampak negatif?"

Rizky : "Ya, Bu."

Guru : "Apa contohnya?"

Rizky : "Contohnya kecanduan bermain media sosial, Bu, seperti memperbarui status, melihat status teman atau status artis idola."

Guru : "Jawaban kamu bagus, Rizky. Kecanduan bermain media sosial melalui gawai dalam waktu yang lama dapat menimbulkan stress pada otak. Baiklah, kalian sudah mendengar dampak positif dan negatif media sosial menurut Dian dan Rizky. Sekarang tugas kalian adalah menulis ulasan tentang dampak positif dan negatif media sosial, lalu berikan contohnya. Kerjakan secara berkelompok."

Kegiatan 2

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa topik percakapan antara guru dan murid?
2. Apa keuntungan media sosial bagi Dian?
3. Apa dampak media sosial menurut Rizky?
4. Apakah ada siswa di dalam kelas yang tidak mempunyai media sosial?
5. Apa dampak kecanduan media sosial bagi otak?



Berbicara

Kegiatan 3

Anda ingin mengetahui tentang media sosial apa saja yang teman Anda gunakan. Tanyakan kepadanya tentang apa saja nama dari media sosial tersebut dan tanyakan dampak yang dirasakan oleh teman Anda selama menggunakan media sosial!

Kegiatan 4

Teman Anda ingin mengetahui media sosial yang Anda gunakan. Jelaskan tentang media sosial yang Anda gunakan. Jelaskan pengalaman dan dampak yang Anda rasakan selama menggunakan media sosial tersebut!



Membaca

Baca Teks 6!

Teks 6

Peran Media Sosial bagi Remaja

Media sosial di kalangan remaja seperti bumbu-bumu kehidupan. Pada saat ini media sosial banyak mengalami perkembangan. Perkembangan itu dilihat dari banyaknya aplikasi baru di media sosial, seperti Path, Whatsapp, dan Instagram. Penggunaanya bisa dengan mudah mengakses media sosial, apalagi kini *wifi* mudah ditemukan di mana pun. Namun, yang menjadi pertanyaan adalah apa dampak media sosial bagi remaja.

Tidak sedikit remaja yang bisa sukses di usia muda hanya karena aktif di media sosial, seperti aktif dengan bisnis online yang digelutinya. Adanya media sosial tentu saja membantu remaja untuk bisa berbisnis di usia muda tanpa harus menyewa atau membeli lapak atau toko untuk dijadikan tempat berjualan. Dengan demikian, hal itu tentu saja akan menjadi salah satu jalan sukses di usia muda bagi kalangan remaja. Dengan media sosial, mereka juga bisa memiliki banyak teman dengan mudah.

Tidak sedikit pula yang pada akhirnya menjadikan media sosial sebagai kebutuhan hingga lupa segalanya. Banyak siswa yang lupa belajar hanya karena lebih memilih membalas pesan kawannya di media sosial. Tidak sedikit juga berita mengenai hilangnya remaja setelah bertemu dengan orang di dunia maya melalui media sosial. Dengan demikian, tentu saja ada dampak positif dan negatif dari media sosial.

Oleh karena itu, sebagai pengguna media sosial kita harus pintar menggunakan media sosial ini. Gunakanlah media sosial sesuai porsi dan fungsinya. Dengan demikian, kita bisa merasakan efek positifnya dan mengurangi efek negatif dari media sosial.

Sumber: maribelajarbk.web.id dengan pengubahan



Kosakata

Perhatikan kosakata berikut!

- media : alat
remaja : mulai dewasa; sudah sampai umur untuk kawin
sukses : berhasil; beruntung
muda : belum sampai setengah umur
kebutuhan : yang dibutuhkan; yang diperlukan

Kegiatan 5

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Apa contoh aplikasi media sosial?

Instagram, Facebook, dan Whatsapp

1. Seperti apa media sosial dalam kehidupan remaja?
2. Apakah media sosial dipandang perlu bagi remaja?
3. Apakah media sosial memiliki dampak positif?
Jelaskan!
4. Apakah media sosial memiliki dampak negatif?
Jelaskan!
5. Bagaimana seharusnya menggunakan media sosial yang baik?



Tata Bahasa

Dalam Teks 6 terdapat kalimat berikut.

(1) Tidak sedikit pula yang pada akhirnya menjadikan media sosial sebagai *kebutuhan* hingga lupa segalanya.

Kata *kebutuhan* pada pada kalimat (1) mengandung imbuhan *ke-...-an*. Imbuhan *ke-...-an* merupakan imbuhan yang membentuk kata benda. Jadi, kata *kebutuhan* merupakan kata benda yang memiliki makna 'suatu benda yang dibutuhkan'.

Contoh lain sebagai berikut.

(1) Sering terjadi beberapa *kesalahan* dalam menggunakan media sosial.

Dalam Teks 6 terdapat kalimat berikut.

(1) Perkembangan itu *dilihat* dari banyaknya aplikasi baru di media sosial, seperti Path, Whatsapp, dan Instagram.

Dilihat pada pada kalimat (1) merupakan bentuk pasif yang menunjukkan objek melakukan tindakan. Adapun bentuk aktif dari kalimat (1) adalah sebagai berikut.

(2) Orang-orang melihat perkembangan itu dari banyaknya aplikasi baru di media sosial, seperti Path, WhatsApp, dan Instagram.

Pelajari struktur dan ciri-ciri Teks 6 berikut!

Teks 6 merupakan contoh teks diskusi tentang media sosial.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Pernyataan isu	<p>Media sosial di kalangan remaja seperti bumbuhumu kehidupan. Tanpa media sosial bagi remaja, akan banyak hal yang tidak bisa dilakukan. Media sosial saat ini mulai banyak sekali mengalami perkembangan. Ini bisa dilihat dari banyaknya aplikasi baru di media sosial seperti Path, Whatsapp, Instagram, dan masih banyak lagi. Penggunaanya juga bisa dengan mudah mengakses media sosial apalagi kini dengan mudah bisa menemukan <i>wifi</i> dimanapun. Namun yang menjadi pertanyaan, apa dampak media sosial bagi remaja?</p> <p>Tidak sedikit remaja yang bisa sukses di usia muda hanya karena aktif di media sosial. Seperti halnya dengan bisnis online yang di gelutinya. Adanya media sosial tentu saja membantu remaja untuk bisa berbisnis di usia muda tanpa harus menyewa atau membeli lapak atau toko untuk di jadikan tempat berjualan. Dengan demikian ini tentu saja akan menjadi salah satu jalan sukses di usia muda bagi kalangan remaja. Mereka juga bisa memiliki banyak teman dengan mudah.</p>	Pendapat penulis dalam bentuk argumen pendukung
Argumen penantang	<p>Namun tidak sedikit pula yang pada akhirnya menjadikan media sosial sebagai kebutuhan hingga lupa segalanya. Banyak siswa yang lupa belajar hanya karna lebih ingat harus membalas pesan kawannya di media sosial. Tidak sedikit juga berita mengenai hilangnya remaja setelah bertemu dengan orang di dunia maya melalui media sosial. Dengan demikian, tentu saja ada dampak positif dan negatif dari media sosial.</p> <p>Oleh karena itu, sebagai pengguna media sosial kita harus pintar menggunakan media sosial ini. Gunakanlah media sosial sesuai porsi dan fungsinya. Dengan demikian kita bisa merasakan efek positifnya dan mengurasi efek negatif dari media sosial.</p>	Argumen penantang dari pernyataan isu

Kegiatan 6

Tulis kalimat berdasarkan kosakata berikut!

~~remaja~~
media
ingat
sukses
muda
kebutuhan

Contoh

Remaja pada zaman ini memiliki berbagai macam media sosial.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Menulis

Kegiatan 7

Tulis teks deskripsi diskusi minimal 200 kata! Gunakan struktur teks dan ciri kebahasaan yang tepat!

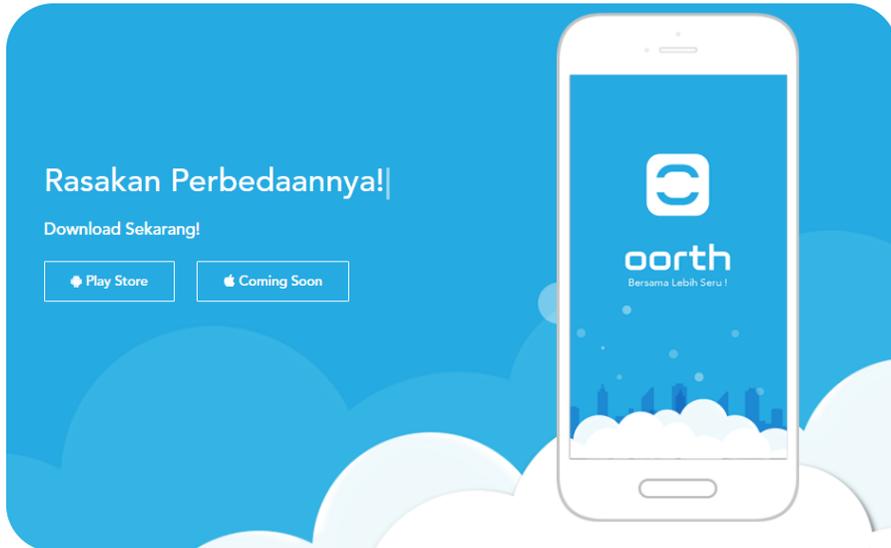
Pernyataan isu

Argumen penentang



Wawasan Keindonesiaan

Oorth



Sumber: idntimes.com

Aplikasi Oorth adalah media sosial buatan Indonesia. Konsep yang ditawarkan oleh media sosial ini berbeda. Selain berfungsi seperti media sosial, umumnya Oorth juga bisa digunakan oleh komunitas untuk berjualan atau melakukan penggalangan dana. Terdapat fitur tambahan, seperti berita, layanan pembelian pulsa, paket data, dan listrik. Selain itu, aplikasi itu bisa digunakan juga untuk merencanakan event komunitas.

Sumber: idntimes.com dengan perubahan





Sumber: suarakota.or.id

UNIT 7

Budaya Indonesia



Setelah mempelajari unit ini, pelajar diharapkan mampu

1. memahami makna tersurat dan tersirat dari teks eksplanasi tentang budaya di Indonesia;
2. memahami teks eksplanasi berupa artikel tentang budaya dan di Indonesia;
3. mengungkapkan dialog tentang budaya Indonesia melalui teks lisan; dan
4. menulis teks eksplanasi dengan unsur kebahasaan yang tepat.



Prakegiatan



Sumber: negerikuindonesia.com

1. Apa yang kamu ketahui tentang budaya?
2. Apa yang kamu ketahui tentang adat istiadat?
3. Apa budaya dan adat istiadat yang terdapat di negara Anda?



Menyimak

Kegiatan 1

Simaklah Audio 7!



Audio 7

Anto : "Didi, malam ini aku akan pergi ke balai kota. Mau ikut?"

Didi : "Ada apa di balai kota?"

Anto : "Ada pertunjukan wayang kulit semalam suntuk."

Didi : "Wah, sepertinya seru!"

Anto : "Iya, jarang kita bisa menikmati pertunjukan seperti ini."

Didi : "Kira-kira yang nonton banyak tidak?"

Anto : "Sepertinya akan ramai."

Didi : "Mengapa kok ramai?"

Anto : "Itu artinya masih banyak masyarakat kita yang menyukai kebudayaan tradisional. Wayang kulit merupakan karya budaya tradisional yang dimiliki Indonesia. Bahkan, wayang kulit telah diakui oleh UNESCO sebagai karya budaya yang mengagumkan dan menjadi warisan yang indah dan berharga."

Didi : "Wah, hebat. Tetapi, aku belum pernah menonton wayang kulit. Seperti apa *sih* pertunjukannya?"

Anto : "Wayang kulit menceritakan kisah-kisah yang mengandung nilai moral. Wayang kulit dimainkan oleh seorang dalang yang juga menjadi narator dialog para tokoh wayang. Permainan wayang biasanya diiringi musik gamelan dan tembang yang dinyanyikan sinden."

Didi : "Aku tertarik ingin menonton. Kalau begitu aku ikut kamu nanti, ya."

Anto : "Iya, nanti malam aku jemput ke rumahmu, ya."

Kegiatan 2

Jawab pertanyaan berikut!

1. Apa topik percakapan Anto dan Didi?
2. Kira-kira di mana percakapan Anto dan Didi terjadi?
3. Ke mana Didi akan pergi?
4. Di mana wayang akan digelar?
5. Bagaimana situasi di balai kota?



Berbicara

Kegiatan 3

Anda ingin mengetahui wayang yang pernah ditonton oleh teman Anda. Tanyakan kepadanya tentang jenis-jenis wayang, sejarah wayang, dan cara pementasan wayang!

Kegiatan 4

Teman Anda ingin mengetahui wayang yang sering Anda tonton di balai desa. Jelaskanlah wayang apa yang Anda tonton, jenis-jenis wayang, cara pementasan wayang, dan sejarah wayang di Indonesia!



Membaca

Baca Teks 7!

Teks 7

Wayang

Indonesia memiliki beraneka ragam kebudayaan. Salah satu produk kebudayaan yang terkenal adalah wayang. Wayang merupakan pertunjukan yang dibawakan oleh seorang dalang. Wayang pun bermacam-macam tergantung daerah setempat. Wayang Jawa dengan Bali tentu sangat berbeda. Wayang juga terkenal di wilayah Sumatra dan sekitarnya. Pada tanggal 7 November 2003, UNESCO mengakui pertunjukkan wayang sebagai produk kebudayaan yang berharga atau dikenal sebagai *Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity*.

Wayang pun ada beberapa bentuk, yaitu wayang golek, wayang orang, dan wayang boneka. Wayang Jawa biasanya memainkan cerita Mahabharata atau Ramayana. Awal mula wayang dibuat adalah ketika agama Hindu masuk ke Indonesia. Untuk diterima masyarakat, agama Hindu menyesuaikan dengan kebudayaan setempat sehingga dipilihlah wayang sebagai media untuk menjembatani agama Hindu dengan sosial masyarakat. Lalu, ketika agama Islam masuk ke Indonesia, ada wayang yang dibuat dari kulit sapi. Wayang itu merupakan wujud penyesuaian agama Islam dengan masyarakat pada saat itu.

Akulturasi dan perkembangan wayang tidak berhenti di sana. Pada tahun 1960 muncul gerakan misionaris Katolik untuk menyebarkan agama Katolik di Indonesia. Pada saat itu, dikembangkan wayang wahyu yang ceritanya diangkat dari kitab agama itu. Sekarang wayang menjadi hiburan masyarakat. Terkadang orang merasa tidak lengkap jika tidak menanggapi pertunjukkan wayang dalam acaranya.

Filosofi dalam wayang selalu bermakna kebaikan dan mengajak untuk berbuat baik. Bahkan, di setiap bagian wayang mempunyai makna tersendiri. Harapannya, melalui pertunjukkan wayang, pesan-pesan kebaikan dapat tersampaikan kepada masyarakat. Kebudayaan wayang itu tentu harus dilestarikan sebagai media dan bahan ajar dalam sekolah-sekolah.

Sumber: thegorbalsia.com dengan pengubahan



Kosakata

Perhatikan kosakata berikut!

- wayang : boneka tiruan orang yang terbuat dari pahatan kulit atau kayu dan sebagainya yang dapat dimanfaatkan untuk memrankan tokoh dalam pertunjukan drama tradisional
- beraneka : bermacam; berbagai
- dalang : orang yang memainkan wayang
- produk : barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu
- akulturasi : percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling memengaruhi

Kegiatan 5

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Kapan wayang menerima penghargaan dari UNESCO?

Pada tahun 2003

1. Apa produk kebudayaan Indonesia yang terkenal?
2. Apa penghargaan yang pernah diraih oleh wayang?
3. Sebutkan jenis-jenis wayang!
4. Jelaskan awal mula munculnya wayang jawa!
5. Apa filosofi dari pagelaran wayang?



Tata Bahasa

Dalam Teks 7 terdapat kalimat berikut.

(1) Awal mula wayang *dibuat* adalah ketika agama Hindu masuk ke Indonesia.

Dibuat pada pada kalimat (1) merupakan bentuk pasif yang objeknya dikenai tindakan.

Dalam Teks 7 pun terdapat kalimat berikut.

(2) Harapannya, melalui pertunjukkan wayang, pesan-pesan kebaikan dapat *tersampaikan* kepada masyarakat.

Tersampaikan dalam kalimat (2) mendapatkan imbuhan *ter-* yang memiliki makna *dapat disampaikan*.

Pelajari struktur dan ciri-ciri Teks 7 berikut!

Teks 7 merupakan contoh teks eksposisi tentang budaya Indonesia.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Pengenalan	Indonesia memiliki beraneka ragam kebudayaan. Salah satu produk kebudayaan yang terkenal adalah wayang. Wayang merupakan pertunjukan yang dibawakan oleh seorang dalang. Wayang pun bermacam-macam tergantung daerah setempat.	Menggunakan kalimat-kalimat yang memberikan pengenalan tentang topik yang sedang dibahas
Penjelasan	<p>Versi wayang pun ada yang berbentuk wayang golek, wayang orang (dimainkan oleh manusia), atau wayang boneka. Dalam sebuah pagelaran wayang Jawa biasanya memainkan cerita Mahabharata atau Ramayana. Awal mula wayang dibuat adalah ketika agama Hindu masuk ke Indonesia. Untuk diterima masyarakat, agama Hindu menyesuaikan dengan kebudayaan setempat sehingga dipilihlah wayang sebagai media untuk menjembatani agama Hindu dengan sosial masyarakat. Lalu ketika agama Islam masuk ke Indonesia, wayang yang dibuat dari kulit sapi. Wayang ini merupakan wujud penyesuaian agama Islam dengan masyarakat pada saat itu.</p> <p>Akulturasi dan perkembangan wayang tidak berhenti di situ. Pada tahun 1960 munculah gerakan misionaris katolik untuk menyebarkan agama katolik di Indonesia. Dikembangkan wayang Wahyu dimana cerita yang diangkat wayang Wahyu bersumber dari kitab agama tersebut. Sekarang wayang menjadi hiburan masyarakat. Terkadang orang merasa tidak lengkap jika tidak menanggapi pertunjukkan wayang dalam acaranya. Filosofi dalam wayang selalu bermakna kebaikan dan mengajak untuk berbuat baik. Bahkan di setiap bagian wayang mempunyai makna tersendiri. Harapannya melalui pertunjukkan wayang, pesan-pesan kebaikan dapat tersampaikan kepada masyarakat. Kebudayaan wayang ini tentu harus dilestarikan sebagai media dan bahan ajar dalam sekolah-sekolah terutama.</p>	Menggunakan kalimat-kalimat yang bertujuan menjelaskan tentang topik.

Kegiatan 6

Tulis kalimat berdasarkan kosakata berikut!

~~kebudayaan~~
wayang
beraneka
dalang
produk
akulturasi

Contoh

*Indonesia memiliki berbagai macam **kebudayaan**.*

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Menulis

Kegiatan 7

Tulis teks eksplanasi tentang budaya yang ada di negara Anda! Gunakan struktur teks dan ciri kebahasaan yang tepat!

Pengenalan

Penjelasan



Gamelan



Sumber: balubu.com

Gamelan merupakan salah satu warisan musik Indonesia. Musik yang dihasilkan dari perpaduan alat musik gamelan, seperti gong, kenong, kempul, saron, bonang, dan kendang mampu menghasilkan komposisi musik yang sangat indah dan menawan.

Nuansa klasik akan terasa ketika mendengarkan gamelan. Cara memainkan gamelan adalah dengan ditabuh dan dipukul. Hal itu sesuai dengan namanya yang berasal dari bahasa Jawa, “gamel”, yang artinya ‘dipukul dan ditabuh’.

Sumber: indonesia-heritage.net dengan perubahan





Sumber: borneochannel.com

UNIT 8

Legenda di Indonesia



Setelah mempelajari unit ini, pelajar diharapkan mampu

1. memahami makna tersurat dan tersirat dari teks naratif tentang legenda yang ada di Indonesia;
2. memahami teks naratif berupa artikel tentang legenda yang ada di Indonesia;
3. mengungkapkan teks naratif tentang mitos yang ada di Indonesia melalui teks lisan; dan
4. menulis teks naratif dengan unsur kebahasaan yang tepat.



Prakegiatan



Sumber: borneochannel.com

1. Apa yang kamu ketahui tentang legenda?
2. Apakah Anda mengetahui legenda-legenda yang ada di Indonesia?
3. Apa saja legenda di Indonesia yang Anda ketahui?



Menyimak

Kegiatan 1

Simaklah Audio 8!



Audio 8

Dea : "Antonius, bantu aku, *dong*."

Antonius : "Bantu apa?"

Dea : "Aku ada tugas untuk membuat laporan hasil membaca legenda yang ada di Indonesia."

Antonius : "Baiklah, apa yang bisa aku bantu?"

Dea : "Kira-kira legenda apa, ya, yang menarik?"

Antonius : "Kalau yang menarik banyak, seperti legenda terbentuknya Danau Toba di Medan, Batu Menangis di Kalimantan Barat, legenda Raja Ampat di Papua, ah, pokoknya banyak."

Dea : "Sebentar, ...sebentar. Tadi kamu bilang legenda Raja Ampat?"

Antonius : "Iya."

Dea : "Aku belum pernah dengar legenda itu."

Antonius : "O, ya?"

Dea : "Iya. Ceritanya seperti apa?"

Antonius : "Itu, lo, yang hem, ...kemunculan raja-raja misterius dari tujuh telur. Aku jugalupa lagi ceritanya seperti apa. Tetapi, yang pasti ceritanya menarik."

Dea : "Oh, begitu. Sepertinya memang menarik. Wah, terima kasih, ya."

Antonius : "Sama-sama."

Kegiatan 2

Jawab pertanyaan berikut!

1. Apa topik percakapan Dea dan Antonius?
2. Apa tugas sekolah Dea?
3. Apa saja legenda yang terkenal di Indonesia?
4. Apakah Dea pernah mendengar legenda Raja Ampat?
5. Apakah Dea tertarik kepada legenda Raja Ampat?



Berbicara

Kegiatan 3

Anda ingin mengetahui legenda yang terkenal di negara Anda. Tanyakan kepada teman Anda tentang nama legenda, tempat terjadinya legenda, dan cerita lengkap tentang legenda itu!

Kegiatan 4

Teman Anda ingin mengetahui legenda yang terkenal di negara Anda. Ceritakan kepadanya tentang nama legenda, tempat terjadinya legenda, dan cerita lengkap tentang legenda itu!



Membaca

Baca Teks 8!

Teks 8

Malin Kundang

Dahulu kala, tinggallah seorang ibu dan anaknya yang bernama Malin Kundang. Karena ayahnya telah meninggal, sang ibu pun harus bekerja keras untuk menghidupi keluarganya. Malin adalah anak yang pintar, tetapi sedikit nakal. Ketika dia beranjak dewasa, Malin meminta izin untuk merantau mencari pekerjaan di kota besar.

"Bu, saya ingin pergi ke kota untuk bekerja agar bisa membantu Ibu." Pinta Malin.

"Jangan tinggalkan ibu sendiri, Nak. Ibu hanya punya kamu di sini." Sang ibu menolak.

"Izinkan saya pergi, Bu. Saya kasihan melihat ibu terus bekerja sampai sekarang." Kata Malin.

"Baiklah, Nak, tapi ingat, jangan lupakan ibu dan desa ini ketika kamu sukses di sana." Ujar sang ibu berlinang air mata.

Keesokan harinya Malin pergi ke kota besar dengan menggunakan sebuah kapal. Setelah beberapa tahun bekerja keras, dia berhasil di kota rantauannya. Malin menjadi orang kaya yang bahkan mempunyai banyak kapal dagang. Malin pun sudah menikah dengan wanita cantik di sana. Berita tentang Malin yang menjadi orang kaya sampai ke ibunya. Sang ibu sangat senang mendengarnya. Dia selalu menunggu di pantai setiap hari. Dia berharap anaknya kembali, tetapi Malin tak pernah datang.

Suatu hari istri Malin ingin bertemu dengan ibu Malin. Malin pun tidak bisa menolak. Malin menyiapkan perjalanan menuju desanya menggunakan sebuah kapal pribadinya. Akhirnya, Malin tiba di desanya bersama istri dan anak buahnya.

Mendengar kedatangan Malin, sang ibu merasa sangat gembira. Dia berlari menuju pantai untuk segera melihat anak yang disayangnya.

"Apa itu kamu Malin, anak ku? Ini ibu mu, kamu ingat?" Tanya sang Ibu.

"Malin Kundang, anakku, mengapa kau pergi begitu lama tanpa mengirim kabar?" Katanya sambil memeluk Malin Kundang.

Sang istri terkejut melihat kenyataan bahwa wanita tua, bau, dan dekil yang memeluk suaminya. Dia berkata, "Jadi wanita tua, bau, dan dekil ini adalah ibu kamu, Malin?"

Karena malu, Malin segera melepaskan pelukan ibunya dan mendorongnya hingga jatuh. "Saya tidak kenal kamu wanita tua miskin." Kata Malin.

"Dasar wanita tua tak tahu diri. Sembarang saja mengaku sebagai ibuku." Lanjut Malin membentak.

Mendengar perkataan anaknya, sang ibu merasa sedih dan marah. Ia tidak menduga anak yang sangat disayanginya berubah menjadi anak durhaka.

"Tuhanku yang kuasa, jika dia adalah benar anakku, saya mohon berikan azab padanya dan ubahlah dia jadi batu." Doa sang ibu murka.

Tidak lama angin dan petir bergemuruh menghantam dan menghancurkan kapal Malin Kundang. Setelah itu, Tubuh Malin Kundang kaku dan berubah menjadi batu yang menyatu dengan karang.

Sumber: zonasiswa.com dengan pengubahan



Kosakata

Perhatikan kosakata berikut!

- merantau** : pergi ke pantai (pesisir); pergi ke negeri lain (untuk mencari penghidupan, ilmu dan sebagainya)
- kota** : daerah pemusatan penduduk dengan kepadatan tinggi serta fasilitas modern dan sebagian besar penduduknya bekerja di luar pertanian
- kapal** : kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut (sungai dan sebagainya) terbuat dari kayu atau besi, bertiang satu atau lebih, bergeladak, digerakkan oleh mesin atau layar
- dagang** : pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk memperoleh keuntungan; jual-beli; niaga
- azab** : siksa Tuhan yang diganjarkan kepada manusia yang menyingkahkan perintah dan melanggar larangan agama

Kegiatan 5

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Dari mana Legenda Malin Kundang berasal?

dari Sumatra Barat

1. Jelaskan kisah hidup Malin sebelum merantau ke kota!
2. Mengapa Malin memaksa untuk tetap merantau ke kota?
3. Jelaskan bagaimana kehidupan Malin setelah tinggal lama di kota!
4. Apa alasan Malin kembali ke desanya?
5. Jelaskan apa yang terjadi ketika Malin kembali ke desanya?



Tata Bahasa

Dalam Teks 8 terdapat juga kalimat berikut.

(1) Ayahnya telah meninggal, sang ibu pun harus bekerja keras untuk *menghidupi* keluarganya.

Menghidupi pada pada kalimat (1) merupakan kata yang ditambahkan imbuhan *meng...-i* yang berfungsi untuk menyatakan menyebabkan sesuatu. Jadi, sesuai dengan isi teks, kalimat (1) berarti menyebabkan ibu Malin dapat *memberi hidup* kepada anaknya. Maksud *memberi hidup* adalah memberi makan dan merawatnya.

Dalam Teks 8 pun terdapat kalimat berikut.

(2) Angin dan petir bergemuruh menghantam dan *menghancurkan* kapal Malin Kundang.

Menghancurkan dalam kalimat (2) merupakan kata yang ditambahkan imbuhan *meng...-kan* yang memiliki makna 'membuat jadi'. Kata *menghancurkan* pada kalimat (2) bermakna 'membuat menjadi hancur'.

Pelajari struktur dan ciri-ciri Teks 8 berikut!

Teks 8 merupakan contoh teks naratif tentang legenda di Indonesia.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Orientasi	Dahulu kala, tinggallah seorang ibu dan anaknya yang bernama Malin Kundang. Ayahnya telah meninggal, sang ibu pun harus bekerja keras untuk menghidupi keluarganya. Malin adalah anak yang pintar tapi sedikit nakal. Ketika dia beranjak dewasa, Malin meminta izin untuk merantau mencari pekerjaan di kota besar.	Penggunaan kata <i>dahulu kala</i> dan kalimat-kalimat yang berupa pengenalan tokoh
Konflik	Setelah beberapa tahun bekerja keras, dia berhasil di kota rantauannya. Malin menjadi orang kaya yang bahkan mempunyai banyak kapal dagang. Malin pun sudah menikah dengan wanita cantik di sana. Berita tentang Malin yang menjadi orang kaya sampai ke ibunya. Sang ibu sangat senang mendengarnya. Dia selalu menunggu di pantai setiap hari, berharap anaknya kembali. Tetapi Malin tak pernah datang. Suatu hari istri Malin ingin bertemu dengan ibu Malin. Malin pun tidak bisa menolak. Malin menyiapkan perjalanan menuju desanya menggunakan sebuah kapal pribadinya. Akhirnya Malin sampai di desanya bersama istri dan anak buahnya. Mendengar kedatangan Malin, sang ibu merasa sangat gembira. Dia berlari menuju pantai untuk segera melihat anak yang disayangnya. "Apa itu kamu Malin, anak ku? Ini ibu mu, kamu ingat?" Tanya sang Ibu. "Malin Kundang, anakku, mengapa kau pergi begitu lama tanpa mengirim kabar?" Katanya sambil memeluk Malin Kundang. Sang istri yang terkejut melihat kenyataan bahwa wanita tua, bau, dekil yang memeluk suaminya, berkata, "Jadi wanita tua, bau, dekil ini adalah ibu kamu, Malin?" Karena malu, Malin segera melepaskan pelukan ibunya dan mendorongnya hingga jatuh. "Saya tidak kenal kamu wanita tua miskin." kata Malin. "Dasar wanita tua tak tahu diri. Sembarang saja mengaku sebagai ibuku." Lanjut Malin membentak. Mendengar perkataan anaknya, sang ibu merasa sedih dan marah. Ia tidak menduga, anak yang sangat disayangnya berubah menjadi anak durhaka.	Menggunakan kalimat-kalimat yang menjelaskan tentang peristiwa dan konflik yang terjadi di dalam teks
Resolusi	Tidak lama, angin dan petir bergemuruh menghantam dan menghancurkan kapal Malin Kundang. Setelah itu, Tubuh Malin Kundang kaku dan berubah menjadi batu yang menyatu dengan karang.	Terdapat pesan moral ataupun pengenalan kembali tentang tokoh di dalamnya

Kegiatan 6

Tulis kalimat berdasarkan kosakata berikut!

~~nakal~~
merantau
kota
kapal
dagang
azab

Contoh

*Malin adalah anak yang pintar tapi sedikit **nakal**.*

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Menulis

Kegiatan 7

Tulis teks naratif minimal 200 kata tentang legenda atau mitos di negara Anda! Gunakan struktur teks dan ciri kebahasaan yang tepat!

Orientasi

Konflik

Resolusi



Legenda Candi Prambanan



Sumber: telusurjogja.com

Dahulu kala, di desa Prambanan ada sebuah kerajaan yang dipimpin Prabu Baka. Ia memiliki seorang putri cantik yang bernama Roro Jongrang. Suatu ketika, Kerajaan Prambanan berperang dengan Kerajaan Pengging yang dipimpin oleh Bandung Bondowoso. Pada peperangan itu Prabu Baka kalah dan tewas oleh serangan Bandung Bondowoso. Ia kemudian menguasai Kerajaan Prambanan menggantikan Prabu Baka. Melihat kecantikan Roro Jongrang, Bandung Bondowoso memutuskan untuk menikahinya. Namun, Roro Jongrang menolak dengan cara memberikan syarat yang tidak mungkin Bandung Bondowoso bisa lakukan. Syarat itu adalah membuat 1.000 candi dalam waktu 1 malam. Berkat bantuan bala tentara roh halus, Bandung Bondowoso hampir menyelesaikan 1.000 candi hanya dalam waktu 1 malam. Karena merasa khawatir akan keberhasilannya membangun seribu candi, Roro Jongrang memutuskan untuk membangunkan gadis-gadis di Desa Prambanan untuk memukul alu pada lesung.

Suasana saat itu sangat riuh sehingga ayam jantan pun berkokok bersautan. Karena mendengar suara itu, para roh halus segera meninggalkan pekerjaan karena khawatir jika matahari segera terbit. Padahal, pada saat itu hanya kurang satu candi untuk melengkapi 1.000 candinya. Bandung Bondowoso sangat terkejut dan marah menyadari usahanya yang telah gagal. Ia kemudian mengutuk Roro Jongrang menjadi sebuah arca.

Sumber: posbunda.com dengan pengubahan





Sumber: suara.com

UNIT 9

Seputar Kesehatan



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami makna tersurat dan tersirat dari teks eksplanasi tentang kesehatan;
2. memahami teks eksplanasi berupa artikel khusus tentang kesehatan;
3. mengungkapkan teks eksplanasi tentang kesehatan; dan
4. menulis teks eksplanasi dengan unsur kebahasaan yang tepat.



Prakegiatan



Sumber: hellosehat.com

1. Apakah menjaga kesehatan penting bagi Anda?
2. Mengapa menjaga kesehatan dianggap penting?
3. Apa kiat-kiat Anda dalam menjaga kesehatan?



Menyimak

Kegiatan 1

Simaklah Audio 9!



Audio 9

Mila : "Risa. Kamu mau ke mana? Kenapa buru-buru sekali?"

Risa : "Aku mau ke rumah sakit."

Mila : "Siapa yang sakit?"

Risa : "Aku mau menjenguk pamanku."

Mila : "Oh, sakit apa pamanmu? Aku temani kamu, ya."

Risa : "Iya. Tekanan darahnya tinggi dan membutuhkan perawatan."

Mia : "Kemarin aku lihat masih sehat-sehat saja."

Risa : "Iya, bebarapa hari ini dia kurang berolahraga dan juga tidak menjaga makanannya."

Mila : "Apa, ya, penyebab tekanan darah tinggi?"

Risa : "Penyebabnya, seperti terlalu banyak konsumsi garam, stres, dan malas bergerak sehingga menyebabkan detak jantung menjadi lebih cepat. Detak jantung yang cepat membuat jantung harus bekerja lebih keras sehingga menyebabkan naiknya tekanan darah. Selain itu, masih ada banyak penyebab tekanan darah tinggi."

Mila : "Bahaya sekali, ya. Sekarang bagaimana keadaan pamanmu?"

Risa : "Tadi aku ditelepon, katanya kondisinya membaik."

Mila : "Semoga pamanmu cepat sembuh."

Risa : "Terima kasih."

Kegiatan 2

Jawab pertanyaan berikut!

1. Apa topik percakapan Mila dan Risa?
2. Ke mana Risa akan pergi?
3. Sakit apa yang diderita paman Risa?
4. Bagaimana keadaan paman Risa menurut informasi terkini?
5. Apa penyebab tekanan darah tinggi?



Berbicara

Kegiatan 3

Anda ingin mengetahui penyakit apa yang paling banyak diderita di negara Anda. Tanyakan kepada teman Anda tentang nama penyakit, gejala penyakit, penyebab penyakit, dan cara pengobatannya!

Kegiatan 4

Teman Anda ingin mengetahui penyakit yang paling banyak diderita di negara Anda. Jelaskanlah tentang nama penyakit, gejala penyakit, penyebab penyakit, dan cara pengobatannya!



Membaca

Baca Teks 9!

Teks 9

Mencegah Penyakit Jantung dan Stroke

Penyakit jantung dan stroke merupakan penyakit yang paling berbahaya di dunia ini. Bahkan, penyakit itu menjadi pembunuh nomor satu dan dua di Indonesia. Penyakit itu menyerang siapa pun, tidak mengenal jenis kelamin dan usia penderitanya. Bahkan, penyakit stroke pernah ditemukan pada seorang anak kecil. Sementara itu, penyakit jantung diidentifikasi pernah menyerang seorang bayi yang baru lahir.

Ada beberapa faktor yang bisa menyebabkan penyakit jantung dan stroke pada manusia, di antaranya adalah kebiasaan buruk, seperti makan makanan sembarangan, merokok, dan minum minuman keras. Penyakit itu menyerang tiba-tiba. Mengetahui cara pencegahannya merupakan tindakan yang bijaksana untuk menghindarinya. Ada beberapa cara untuk mencegah penyakit jantung dan stroke.

Pertama, ketahui apakah Anda beresiko terkena penyakit tersebut. Dengan begitu, Anda bisa lebih berhati-hati dalam menjaga kesehatan tubuh. Hindari kebiasaan-kebiasaan buruk, seperti merokok, makan makanan berkolesterol, dan minum minuman alkohol. Kebiasaan-kebiasaan itu akan memacu organ jantung untuk bekerja di luar batas normalnya sehingga akan sangat rentan rusak. Selain itu, makanan berkolesterol dapat menumpuk di pembuluh darah sehingga menyumbat pembuluh darah koroner.

Menjaga tekanan darah agar selalu normal sangat penting dilakukan terutama bagi orang-orang yang menderita hipertensi atau tekanan darah tinggi. Selain memantau tekanan darah, jagalah kadar kolesterol di dalam tubuh. Lemak adalah sumber utama yang menyebabkan serangan jantung.

Terakhir, lakukan olahraga dengan teratur. Olahraga yang teratur bisa membuat tubuh sehat dan bugar.

Sumber: www.materikelas.com dengan perubahan



Kosakata

Perhatikan kosakata berikut!

berbahaya : ada bahayanya; (mungkin) menantang bahaya; (dalam keadaan) terancam bahaya

risiko : akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan

rentan : mudah terkena penyakit

memacu : membuat agar berlari cepat

koroner : pembuluh nadi tajuk jantung

Kegiatan 5

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Apa penyakit paling berbahaya di dunia?

Penyakit jantung dan stroke

1. Mengapa penyakit jantung dan stroke menjadi penyakit paling berbahaya?
2. Jelaskan faktor penyebab terjadinya penyakit-penyakit ini?
3. Jelaskan cara pertama untuk mencegah penyakit ini?
4. Mengapa makanan berkolesterol dapat menyebabkan penyakit-penyakit ini?
5. Bagaimana cara menjaga tubuh agar tetap sehat?



Tata Bahasa

Dalam Teks 9 terdapat kalimat berikut.

(1) Ketahui apakah Anda beresiko terkena penyakit itu. Dengan begitu, Anda bisa lebih berhati-hati dalam menjaga kesehatan tubuh.

Resiko merupakan bentuk tidak baku dari kata risiko. Contoh lain kata tidak baku adalah sebagai berikut.

(2) Obat tekanan darah tinggi dapat dibeli di *apotik*.

Kata *apotik* merupakan kata tidak baku. Kata bakunya adalah *apotek*.

Pelajari struktur dan ciri-ciri Teks 9 berikut!

Teks 9 merupakan contoh teks eksplanasi tentang kesehatan.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Pengenalan	<p>Penyakit jantung dan stroke merupakan penyakit yang paling berbahaya di dunia ini. Bahkan penyakit-penyakit ini menjadi pembunuh nomor satu dan dua di Indonesia. Penyakit ini menyerang siapapun tidak mengenal jenis kelamin dan usia penderitanya. Bahkan penyakit storke pernah ditemukan pada seorang anak kecil. Sedangkan penyakit jantung, diidentifikasi pernah menyerang seorang bayi yang baru lahir.</p>	<p>Menggunakan kalimat yang memberikan pengenalan tentang apa itu penyakit jantung dan stroke.</p> <p>Menggunakan kata <i>merupakan</i></p>
Penjelasan	<p>Ada beberapa faktor yang bisa menyebabkan penyakit jantung dan stroke pada manusia, diantaranya adalah kebiasaan buruk seperti makan-makanan sembarangan, merokok dan minum-minuman keras. Penyakit ini menyerang tiba-tiba. Mengetahui cara-cara pencegahannya merupakan tindakan yang bijaksana untuk menghindarinya. Ada beberapa cara untuk mencegah penyakit jantung dan stroke.</p> <p>Pertama, ketahui apakah Anda beresiko terkena penyakit ini. Dengan begitu, bisa lebih berhati-hati dalam menjaga kesehatan tubuh. Hindari kebiasaan-kebiasan buruk seperti merokok, makanan berkolesterol dan minuman alkohol. Makanan-makanan tersebut akan memacu organ jantung untuk bekerja di luar batas normalnya sehingga akan sangat rentan rusak. Selain itu, makanan berkolesterol dapat menumpuk di pembuluh darah sehingga menyumbat pembuluh darah koroner.</p> <p>Menjaga tekanan darah agar selalu normal sangat penting dilakukan terutama bagi orang-orang yang menderita hipertensi atau tekanan darah tinggi. Selain memantau tekanan darah, jagalah kadar kolesterol di dalam tubuh. Lemak adalah sumber utama yang menyebabkan serangan jantung.</p> <p>Terakhir, lakukan olahraga dengan teratur. Olahraga yang teratur bisa membuat tubuh sehat dan bugar.</p>	<p>Menggunakan <i>kalimat-kalimat</i> yang memberikan penjelasan tentang penyakit jantung dan stroke.</p> <p>Menggunakan kata <i>ada</i> dan <i>diantaranya</i></p>

Kegiatan 6

Tulis kalimat berdasarkan kosakata berikut!

penyakit
berbahaya
risiko
rentan
memacu
kroner

Contoh

Penyakit-penyakit tidak akan menghampiri jika rajin berolahraga.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Menulis

Kegiatan 7

Tulis teks eksplanasi minimal 200 kata! Gunakan struktur teks dan ciri kebahasaan yang tepat!

Pengenalan

Penjelasan



Wawasan Keindonesiaan

Pengobatan Tradisional Pijat



Sumber: hipwee.com

Pijat adalah teknik perawatan tubuh dengan cara mengusap, menekan, meremas, mencubit, menepuk, dan menggetarkan menggunakan tangan dan kaki. Teknik itu bisa tanpa atau dengan alat bantu lain yang berujung tumpul. Umumnya pijak menggunakan minyak kelapa yang adakalanya diperkaya dengan ramuan tradisional khas Indonesia. Minyak itu digunakan pada permukaan tubuh yang memberikan efek stimulasi dan relaksasi.

Terapi pijat dipergunakan untuk meredakan ketegangan otot, meningkatkan sirkulasi darah, dan merangsang sistem limfatik (getah bening). Pijat diyakini sangat efektif untuk mengatasi stres, meningkatkan relaksasi, meredakan nyeri otot, meningkatkan kelenturan otot, mengurangi sakit kepala, meningkatkan sistem daya tahan tubuh, dan memperbaiki kualitas tidur. Di Indonesia, pijat telah dikenal sejak berabad-abad yang lalu. Pijat merupakan pengobatan tradisional Indonesia yang dilakukan turun-temurun berdasarkan warisan leluhur, tradisi, dan budaya bangsa Indonesia.

Sumber: kemkes.go.id dengan pengubahan





Sumber: moondoggiesmusic.com

UNIT 10

Politik di Indonesia



Setelah mempelajari unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami makna tersurat dan tersirat dari teks eksposisi tentang politik;
2. memahami teks eksposisi berupa artikel khusus tentang politik;
3. mengungkapkan teks eksposisi tentang politik melalui teks lisan; dan
4. menulis teks eksposisi dengan unsur kebahasaan yang tepat.



Prakegiatan



Sumber: amongguru.com

1. Bagaimana proses pemilihan kepala negara dan kepala daerah di tempat Anda?
2. Bagaimana kriteria kepala negara yang diinginkan oleh rakyat di tempat Anda?



Menyimak

Kegiatan 1

Simaklah Audio 10!



Audio 10

Dea : "Ardi, jam berapa kita akan berangkat ke tempat pemungutan suara?"

Ardi : "Ayo, kita berangkat sekarang saja!"

Dea : "Kenapa terburu-buru?"

Ardi : "Iya, supaya kita tidak terlalu lama menunggu."

Dea : "Oh, bisa gitu?"

Ardi : "Karena masih pagi, biasanya belum terlalu ramai. Jadi, begitu kita sampai di sana kita bisa langsung menerima surat suara, kemudian langsung mencoblos di balik bilik."

Dea : "Tapi, apakah tempat pemungutan suaranya sudah buka?"

Ardi : "Tentu saja, ini sudah pukul delapan, Dea."

Dea : "Baiklah. Berarti setelah mencoblos, kita bisa langsung pulang?"

Ardi : "Tentu saja. Ayo bersiap-siap!"

Dea : "Yuk!"

Kegiatan 2

Jawab pertanyaan berikut!

1. Apa topik percakapan Dea dan Ardi?
2. Ke mana Dea dan Ardi akan pergi?
3. Mengapa mereka pergi terburu-buru?
4. Ke mana mereka akan pergi setelah dari tempat pemungutan suara?
5. Apa tujuan mereka pergi ke tempat pemungutan suara?



Berbicara

Kegiatan 3

Anda ingin mengetahui apakah teman Anda akan pergi ke tempat pemungutan suara untuk memilih pemimpin. Tanyakan kepadanya tentang kriteria calon pemimpin yang akan dia pilih di tempat pemungutan suara!

Kegiatan

Teman Anda ingin mengetahui apakah Anda akan pergi ke tempat pemungutan suara. Jelaskan padanya kriteria calon pemimpin yang akan Anda pilih di tempat pengutusan suara!



Membaca

Baca Teks 10!

Teks 10

Hindari Calon Anggota Legislatif Pelaku Korupsi

Partai politik yang akan mengikuti pemilihan umum harus memiliki standar dalam merekrut calon anggota legislatif (caleg). Kriteria caleg harus jelas untuk menjadi calon wakil rakyat. Misalnya, caleg yang pernah tersangkut masalah korupsi atau pelanggaran hak asasi manusia (HAM) tidak diterima sebagai bakal caleg. Hal itu penting untuk memastikan calon anggota dewan merupakan pribadi-pribadi yang berintegritas.

Penentuan kriteria dalam memilih calon wakil rakyat dianggap penting dilakukan oleh partai politik, baik di pusat maupun di daerah untuk mendapat suara rakyat dalam setiap pemilu. Kriteria setiap partai politik mungkin tidak sama. Namun, paling tidak ada prinsip umum yang harus digunakan semua partai politik dalam menyeleksi calegnya.

Penetapan standar caleg sangat diperlukan karena partai harus membuat kriteria yang tegas dan jelas terkait orang yang layak diusung menjadi calon wakil rakyat. Antikorupsi menjadi hal prinsip yang harus dicantumkan dalam kriteria menjaring caleg. Selain antikorupsi, yang juga penting dipertimbangkan adalah moralitas dari bakal caleg. Sementara itu, pelanggaran HAM adalah satu bagian dari agenda reformasi yang sampai saat ini belum tuntas. Caleg yang pernah menjadi pelanggar HAM dalam bentuk apa pun seharusnya tidak dicalonkan sebagai bakal caleg karena fungsi wakil rakyat salah satunya adalah melakukan advokasi terhadap pelanggaran-pelanggaran HAM melalui legislasi. Kenyataan ironis adalah ketika pelanggar HAM mengadvokasi pelanggaran HAM.

Sumber: www.academia.edu dengan perubahan



Kosakata

Perhatikan kosakata berikut!

- partai : perkumpulan (segolongan orang) yang seasas, sehaluan, dan setujuan (terutama di bidang politik)
- legislatif : berwenang membuat undang-undang
- prinsip : asas (kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak, dan sebagainya); dasar
- kriteria : ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu
- advokasi : pembelaan

Kegiatan 5

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Apa ide utama Teks 10?

Kriteria Calon Anggota Legislatif

1. Apa kriteria yang harus dimiliki oleh calon anggota legislatif?
2. Siapa yang menentukan standar untuk menjadi calon anggota legislatif?
3. Mengapa penetapan standar caleg dianggap perlu?
4. Selain anti korupsi apa kriteria lain yang dianggap perlu?
5. Mengapa pelanggar HAM tidak bisa menjadi caleg?



Tata Bahasa

Dalam Transkrip Audio 10 terdapat kalimat berikut.

(1) *Kok, bisa gitu?*

Kok, bisa gitu merupakan ungkapan tidak formal.

Ungkapan tidak formal biasanya digunakan dalam percakapan sehari-hari antarteman sebaya atau yang telah dikenal dekat.

Bentuk formal dari kalimat (1) di atas adalah *mengapa bisa begitu?*

Ini adalah contoh lainnya.

(1) Tidak formal: *Ngapain* kamu di sini?

Formal: Sedang apa kamu di sini?

(2) Tidak formal: *Gimana* kabar kamu?

Formal: Bagaimana kabar kamu?

(3) Tidak formal: Saya *ga* apa-apa.

Formal: Saya tidak apa-apa.

Pelajari struktur dan ciri-ciri Teks 10 berikut!

Teks 10 merupakan contoh teks eksposisi tentang politik di Indonesia.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Tesis	Partai politik yang akan mengikuti pemilihan umum, harus memiliki standar dalam merekrut calon anggota legislatif (caleg). Kriteria caleg harus jelas untuk menjadi calon wakil rakyat. Misalnya, caleg yang pernah tersangkut masalah korupsi atau pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM), tidak diterima sebagai bakal caleg. Hal ini penting untuk memastikan calon anggota dewan merupakan pribadi-pribadi yang berintegritas.	Bagian teks yang berisikan pernyataan pendapat (tesis) sang penulis. Bagian ini biasa disebut bagian pembuka
Argumentasi	Penentuan kriteria dalam memilih calon wakil rakyat dianggap penting dilakukan oleh partai politik baik di pusat maupun di daerah, untuk mendapat suara rakyat dalam setiap pemilu. Kriteria setiap partai politik mungkin tidak sama bagi semua. Namun paling tidak, ada prinsip umum yang harus digunakan semua partai politik dalam menyeleksi calegnya.	Bagian yang berisikan alasan yang dapat memperkuat argumen penulis dalam memperkuat ataupun menolak suatu gagasan
Penegasan ulang	Penetapan standar caleg sangat diperlukan karena partai harus membuat kriteria yang tegas dan jelas terkait siapa saja orang yang layak diusung menjadi calon wakil rakyat. Antikorupsi menjadi hal prinsip yang harus dicantumkan dalam kriteria menjaring caleg. Selain antikorupsi, yang juga penting dipertimbangkan adalah moralitas dari bakal caleg. Sementara itu, pelanggaran HAM, adalah satu bagian dari agenda reformasi yang sampai saat ini belum tuntas. Caleg yang pernah menjadi pelanggaran HAM dalam bentuk apa pun seharusnya tidak dicalonkan sebagai bakal caleg karena fungsi wakil rakyat salah satunya adalah melakukan advokasi terhadap pelanggaran-pelanggaran HAM melalui legislasi. Ironis bila pelanggaran HAM mengadvokasi pelanggaran HAM.	Bagian teks yang berisi penegasan ulang pendapat sang penulis

Kegiatan 6

Tulis kalimat berdasarkan kosakata berikut!

~~standar~~
partai
legislatif
prinsip
kriteria
advokasi

Contoh

*Menjadi seorang caleg harus memenuhi **standar**.*

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Menulis

Kegiatan 7

Tulis teks eksposisi tentang politik minimal 200 kata! Gunakan struktur teks dan ciri kebahasaan yang tepat!

Tesis

Argumentasi

Penegasan Ulang



Wawasan Keindonesiaan

Pemilu di Indonesia



Sumber: img.antarane.ws.com

Pemilihan umum di Indonesia pada awalnya hanya untuk memilih anggota lembaga perwakilan, yaitu DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten atau Kota. Setelah adanya amandemen keempat UUD 1945 pada tahun 2002, pemilihan Presiden dan Wakil Presiden yang semula dilakukan oleh MPR disepakati dilakukan secara langsung oleh rakyat.

Dengan demikian, pada tahun 2002, pemilihan presiden (pilpres) dimasukkan ke dalam rangkaian pemilu. Pilpres sebagai bagian pemilu dilakukan pertama kali pada Pemilu 2004. Pada tahun 2007, berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007, pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah (pilkada) juga dimasukkan sebagai bagian dari Pemilu.

Sumber: www.amongguru.com



Daftar Pustaka

- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2007. *Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Emilia, Emi. 2016. *Pendekatan Berbasis Teks dalam Pengajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Kiblat.
- Moeliono, dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim, dkk. 2016 *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Bidang Keterampilan Kepemanduan Wisata, Pemeliharaan Taman, Pekerja Kesehatan, Petukangan Kayu Konstruksi, Pemasangan Bata, Perancah, Pemasangan Pipa, Mekanik Alat Berat, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, Pembuatan Batik dengan Pewarna Ramah Lingkungan, Pembuatan Malam Batik, Pembuatan Batik dengan Pewarna Sintetis, Pembuatan Alat Canting Tulis, dan Pembuatan Canting Cap.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 12 Tahun 2019 tentang Pelindungan Keselamatan Pengguna Sepeda Motor yang Digunakan untuk Kepentingan Masyarakat.
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Kalimat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Sriyanto. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Suladi. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Paragraf*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Aplikasi Media Sosial Karya Anak bangsa. 2019. (*idntimes.com*, diakses: 28 September 2019).
- Biografi Cut Nyak Dien. 2019. (*jagad.id*, diakses: 28 September 2019).
- Biografi Raden Ajeng Kartini. 2019. (*sahabtnesia.com*, diakses: 17 September 2019).

- 
- Cara Tepat Mengolah Limbah Plastik. 2017. (www.kompasiana.com diakses: 25 April 2019).
- Contoh Teks Ekspalanasi Budaya. 2018. (thegorbalsla.com, diakses: 17 September 2019).
- Fakta tentang Sejarah Panjang Pemilihan Umum di Indonesia. 2019. (amongguru.com, diakses: 28 September 2019).
- Gamelan. 2018. (www.indonesia-heritage.net, diakses: 28 September 2019).
- Hindari calon Anggota Legislatif Pelaku Korupsi. 2019. (academia.edu, diakses: 17 September 2019).
- Hutan Lindung di Indonesia. 2019 (ilmugeografi.com, diakses: 28 September 2019).
- Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara. 2019. (posbunda.com, diakses: 28 September 2019).
- Legenda Malin Kundang. 2019. (www.zonasiswa.com, diakses: 17 September 2019).
- Mencegah Penyakit Jantung dan Stroke. 2019. (www.materikelas.com, diakses: 17 September 2019).
- Mengenal Lebih Jauh tentang Pijat Tradisional Indonesia. 2015. (kemkes.go.id, diakses: 28 September 2019).
- Pantai Kuta. 2019. (indonesiakaya.com dan balipedia.id, diakses: 17 September 2019).
- Pantai Seminyak. 2019. (www.kintamani.id diakses: 17 September 2019).
- Pemanasan Global dan Hilangnya Hutan Lindung. 2019. (moondoggiesmusic.com, diakses: 17 September 2019).
- Peran Media Sosial bagi Remaja. 2019. (www.maribelajar.web.id, diakses: 17 September 2019).

Penulis



Lale Li Datil, S.Pd.I. lahir di Mataram pada 17 April 1993. Lulusan S-1 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri Mataram ini mulai bekerja menjadi staf bidang Diplomasi Kebahasaan pada tahun 2018 di Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penulis dapat dihubungi melalui pos-el lale.lidatil@kemdikbud.go.id.